

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# **DESKRIPSI PROSES PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1)Sarjana

Pendidikan



**PERTIWI  
NIM.207180022**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN/SKIRIPSI**

Nomor : B.14/D.1/KP.009/ 01 /2022

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

Yang telah dimunaqosahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari /Tanggal : Selasa, 15 November 2022  
Jam : 08:00-09:30  
Tempat : Ruang sidang FTK  
Nama : Pertiwi  
NIM : 207180022  
Nilai Munaqasyah : 80,38 (A)

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<b>Badariah, M.Pd</b> (Ketua Sidang)		10/11 - 2022
2.	<b>Diandara Oryza, M.Pd</b> (Sekretaris Sidang)		6/09 - 2023
3.	<b>Reny Safita, S.Pt.,M. Pd</b> ( Pembimbing I)		10/11 - 2022
4.	<b>Dr. Darma Putra, M.Pkim</b> (Pembimbing II)		11/11 - 2022
5.	<b>Dwi Gusfarenie, M.Pd</b> (Penguji I)		06/04 - 2023
6.	<b>Nining Nuraida, S.Pd.,M. Pd</b> (Penguji II)		13 Desember 2022

Jambi, 13 Desember 2022

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
DEKAN



M. Pd. I  
NIDN. 198707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

**NOTA DINAS**

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa sekripsi saudara/i:

Nama : Pertiwi  
Nim : 207180022  
Judul Sekripsi : Deskripsi Proses Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu surat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Tadris Biologi

Dengan ini kami mengharapkan agar sekripsi/tugas akhir saudara/i di atas dapat segera dimunaqasahkan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 21 November 2022  
Mengetahui,  
Pembimbing I

Reny Safita, S.Pt.,M.Pd  
Nip. 19821029200912003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas  
Lampiran :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa sekripsi saudara/i:

Nama : Pertiwi  
Nim : 207180022  
Judul Sekripsi : Deskripsi Proses Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu surat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Tadris Biologi

Dengan ini kami mengharapkan agar sekripsi/tugas akhir saudara/i di atas dapat segera dimunaqasahkan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 21 November 2022  
Mengetahui,  
Pembimbing II

Dr. Darma Putra, M.Pkim  
Nip. 197409132002121002

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan hasil penelitian saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan kimia.

Apabila di kemudia hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau berindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 21 November 2022



Pertiwi

Nim. 207180022

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Wasyukurillah*, dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah ucapan syukur tidak henti penulis ucapkan pada-Mu ya Rabb, atas segala nikmat, hidayah dan inayah yang Engkau berikan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat berangkaian salam, semoga selalu tercurahkan kepada Sayyidul Anbiya' Wal Mursalin, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang mulia. Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada “kedua orang tua” untuk seseorang yang telah mengandung selama Sembilan bulan, memperjuangkan hidup dan matinya saat melahirkan dan merawat dengan cinta kasihnya hingga penulis dapat hadir ke dunia ini yaitu Bunda Tercinta tercinta yakni Bassek dan untuk (Alm) Bapak Dempasoa selaku orang tua saya yang sudah meninggal ketika saya masih menempuh pendidikan SD kelas V. semoga beliau bangga dengan perjuangan anaknya dan kakakku yaitu Dina Safitri yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan do'a. Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdo'a untuk menggapainya. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi siapapun yang memerlukan dan siapapun yang membacanya, terima kasih beribu terima kasih penulis ucapkan. Atas segala ke khilafan dan kekurangan, kurendahkan hati meminta beribu-ribu kata maaf tercurah, skripsi ini penulis persembahkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## MOTTO

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَانِمًا بِالْقِسْطِ ۗ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : Allah menyatakan bahwasanya tidak ada tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada tuhan melainkan dia (yang berhak disembah), yang maha perkasa lagi maha bijaksana. (surah ali imran : 18)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha'Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atas ridha-Nya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis

menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materiil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph. D. selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dwi Gusfarenie, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Biologi dan ibu Tuti Indriyani, M.Pd selaku Sekretaris Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Reny Safita, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Dr. Darma Putra, M.Pkim selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kusbani, S.Pd Selaku Kepala SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Renni Marlina, S.Pt selaku Guru Mata Pelajaran IPA Terpadu yang telah banyak memberikan informasi guna mempermudah penulis memperoleh data di lapangan.
7. Siswa SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 21 November 2022

Pertiwi  
Nim. 207180022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

**Nama** : Pertiwi  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Biologi  
**Judul** : Deskripsi Proses Pembelajaran Blended Learning pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi proses pembelajaran *blended learning*, kemudahan dan kesulitan yang dialami guru dan siswa saat belajar *blended learning* dan mengetahui solusi yang diterapkan oleh guru selama pembelajaran *blended learning*. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses pembelajaran *blended learning* ilmu pengetahuan alam terpadu siswa SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur mengalami banyak kendala dari pihak guru baik berupa kendala teknis maupun non teknis. Namun juga memiliki keunggulan tersendiri bagi guru yakni a) fleksibilitas tempat mengajar. b) siswa juga memiliki kendala teknis maupun non teknis dan juga memiliki keunggulan tersendiri seperti dapat mengulang video yang diberikan, referensi luas melalui google. c) Guru IPA di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur memiliki solusi dalam menangani kendala tersebut seperti menerapkan pembelajaran *blended learning* dengan media ajar yang berbeda, mempersilahkan siswa mengumpulkan tugas kesekolah, memberi motivasi kepada siswa, bekerjasama dengan orang tua siswa. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Guru IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur memiliki solusi untuk kesulitan siswa dalam melaksanakan pembelajaran *online* yakni bekerjasama dengan orang tua dalam mengawasi aktivitas belajar siswa dan mempersilahkan siswa untuk datang kesekolah. Kemudahan yang dirasakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran *online* seperti tempat mengajar yg fleksibel, kesulitan yang di hadapi oleh guru yaitu keharusan bagi guru untuk dapat mengoperasikan alat mengajar yang berbasis elektronik, dan menurut siswa kemudahan yang mereka rasakan adalah dapat secara langsung mengakses internet dalam mengerjakan tugas.

Kata kunci : **Proses pembelajaran, *blended learning*, ilmu pengetahuan alam terpadu.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

## ABSTRACT

**Name** : Pertiwi  
**Department / Prodi** : Biology Education  
**Title** : Description Of Blended Learning Process in Natural Science subjects

This thesis aims to find out the description of the blended learning process, the ease and difficulties experienced by teachers and students when learning blended learning and find out the solutions applied by the teacher during blended learning. In this study using qualitative research methods with a descriptive approach. With data collection methods by observing, interviewing and documentation. The results showed that 1) The learning process of integrated natural science blended learning for students of SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur experienced many obstacles from the teacher's side, both technical and non-technical. But it also has its own advantages for teachers, namely a) the flexibility of teaching places. b) students also have technical and non-technical constraints and also have their own advantages such as being able to repeat the videos provided, extensive references via Google. c) Science teachers at Tanjung Jabung Timur 7 Public Middle School have solutions in dealing with these obstacles such as applying blended learning with different teaching media, inviting students to submit assignments to school, motivating students, collaborating with students' parents. The conclusion from this research is that science teachers at SMPN 7 Tanjung Jabung Timur have a solution for students' difficulties in carrying out online learning, namely working with parents in supervising student learning activities and inviting students to come to school. The ease felt by teachers in carrying out online learning such as flexible teaching places, the difficulties faced by teachers are the necessity for teachers to be able to operate electronic-based teaching tools, and according to students the convenience they feel is being able to directly access the internet in doing assignments .

**Keywords:** The Learning Process, blended learning, natural science integrated

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING I.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING II .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Fokus Penelitian .....	5
D. Rumusan masalah .....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Pembelajaran .....	7
2. Pembelajaran Blended Learning .....	8
3. Pembelajaran IPA Terpadu .....	11
4. Proses Pembelajaran.....	12
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Fikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
B. Setting Penelitian .....	22
C. Sumber Data.....	22
D. Instrumen Penelitian.....	23
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	24
F. Tehnik Analisis Data.....	25
G. Pengecekan Keabsahan .....	27
H. Jadwal Penelitian.....	28
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Temuan Umum .....	29
1. Deskripsi SMPN 7 Tanjung Jabung Timur .....	29
2. Deskripsi Proses Pembelajaran Online di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur .....	30
3. Keadaan Sekolah SMPN 7 Tanjung Jabung Timur .....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus.....	33
1. Deskripsi proses pembelajaran <i>blended learning</i> pada Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.....	34
2. Kemudahan guru IPA dalam menyampaikan materi IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam pembelajaran Blended Learning .....	37
3. Kesulitan guru IPA dalam menyampaikan materi IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam pembelajaran Blended Learning .....	39
4. Kemudahan siswa dalam memahami materi IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam pembelajaran Blended Learning .....	41
5. Kesulitan siswa dalam memahami materi IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam pembelajaran Blended Learning .....	42
6. Solusi guru dalam mengatasi kesulitan pelaksanaan pembelajaran Blended Learning .....	45
C. Pembahasan.....	50
1. Proses Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri Tanjung Jabung Timur.....	51
2. Kemudahan dan kesulitan guru IPA dalam menyampaikan materi di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam pembelajaran Blended Learning .....	52
3. Kemudahan dan kesulitan siswa dalam memahami materi IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam pembelajaran Blended Learning .....	56
4. Solusi guru dalam mengatasi kesulitan pelaksanaan pembelajaran Blended Learning .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	16
Table 3.2 Jadwal Penelitian.....	28
Table 4.1 Identitas Sekolah .....	29
Tabel 4.2 Profil SMPN 7 Tanjung Jabung Timur .....	31
Tabel 4.3 Keadaan Guru SMPN 7 Tanjung Jabung Timur .....	32
Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMPN 7 Tanjung Jabung Timur .....	32
Table 4.5 KeadaanJumlah Siswa Peruang Belajar .....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir .....	20
---------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Wabah *Covid-19* merupakan masalah yang dialami dunia saat ini yang berdampak bagi kehidupan sosial politik di Indonesia, yang sangat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat Indonesia bahkan dunia. WHO (*World Health Organization*) sebagai organisasi kesehatan dunia BHGV secara langsung telah menetapkan *Covid-19* sebagai pandemi non alam. Salah satu contoh dampak bencana ini di Indonesia yakni pada bidang sosial yaitu adanya jarak fisik yang dibatasi untuk saling berkomunikasi secara langsung antar satu dengan lainnya (*physical distancing*). Ada jarak sosial yang diharuskan untuk menghindari kerumunan di tempat umum, sehingga banyak aktivitas yang penyelenggaraannya terancam salahsatunya yaitu penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah yang mana dikarenakan wabah *Covid-19* terus meningkat sehingga proses pembelajaran pun di alihkan melalui daring atau dengan metode lain yang diterapkan oleh sekolah. Metode yang diterapkan berupa aplikasi yang terdapat dalam perangkat komputer baik itu via aplikasi zoom, *Whats app* ataupun yang lainnya. Kondisi tersebut memaksa anak-anak sekolah untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran via daring dengan segala kendala yang dihadapi. Di seluruh dunia Pendidikan merupakan salah satu yang terdampak dalam terjadinya pandemic *Covid-19* ini (Susilo, 2020, hlm. 3).

Apabila kasus virus ini tidak segera diselesaikan maka akan sangat berdampak pada pendidikan di Indonesia seperti dampak terhadap murid yaitu pada proses belajar mengajar yang berubah baik dari kalangan sekolah swasta, negeri ataupun jenjang SD, SMP, dan SMA dengan berubahnya pola belajar mengajar ini tentu akan diterapkan pola baru dalam proses pembelajaran karena bagaimanapun pembelajaran secara daring tidak dapat menjadi lebih bagus dan efektif dari pada pembelajaran secara tatap muka sehingga diharapkan siswa tetap dapat menangkap pelajaran yang diberikan

dengan baik (Yaumi dan Muhammad, 2018, hlm. 25). Jika menyinggung mengenai pendidikan maka tentu mengarah juga pada proses belajar yang dilaksanakan yang mana pendidikan sejatinya merupakan sebuah wadah untuk menanamkan, menyalurkan dan memberikan pengetahuan mengenai sesuatu agar masyarakat dan anak-anak terbebas dari kebodohan (Salahudin, 2011, hlm. 23).

Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan SE Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran dari Rumah (BDR) untuk pemberian pembelajaran secara online atau jarak jauh di masa krisis penyebaran Covid-19 (Mendikbud, 2020). Bundaran ini direncanakan untuk menjamin kepuasan kebebasan siswa untuk memperoleh administrasi pengajaran selama krisis covid-19, melindungi penghuni satuan sekolah dari dampak covid-19, mencegah penyebaran dan penularan covid-19 di satuan pelatihan dan menjamin kepuasan dukungan psikososial bagi guru, siswa, terlebih lagi wali atau penjaga gerbang.

Metode pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi yakni pembelajaran jarak jauh tentu menambah tugas mereka untuk melakukan adaptasi kembali untuk membiasakan diri dengan perubahan gaya hidup atau perilaku hidup baru di dalam belajar mengajar dan tentunya menambah beban baru bagi orang tua siswa seperti penambahan biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli kuota internet atau *Smartphone* guna melaksanakan belajar secara daring dan bagi tenaga pendidik tentunya memerlukan keterampilan yang lebih baik dalam mengoperasikan komputer, pemanfaatan internet dan sebagainya dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik serta mudah dipahami oleh siswa.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring selaras dengan arahan pemerintah baik pusat maupun daerah maka pihak sekolah dan masyarakatpun segera menjalankannya dengan mematuhi peraturan-peraturan yang telah diputuskan. Dengan berbagai perencanaan dan persiapan yang dirancang sedemikian rupa maka berlangsunglah kegiatan pembelajaran daring. Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

daring adalah mendata nomor telepon atau nomor *Whatsapp* yang digunakan siswa atau orang tua siswa untuk sebagai penghubung antara guru dan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran melalui sosial atau tatap maya di *room meeting* dan para guru membuat kelompok belajar, sehingga para siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana saja dan kapan saja. (Ananda Roni S Suwardi, 2022)

Namun pembelajaran daring masih membutuhkan pembelajaran tatap muka yang disebut dengan *blended learning* yaitu memadukan antara pembelajaran online dengan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran dengan pengembangan teknologi dengan kombinasi pembelajaran tatap muka maka dapat dihasilkan suatu pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pembelajaran ini seimbang antara tatap muka dengan pembelajaran *online* yaitu dengan menggunakan multimedia yang dimuat dalam komputer, *handphone*, konfeksi video dan media teknologi yang lainnya. Tenaga pengajar dengan siswa dapat melakukan komunikasi sekalipun dengan jarak dan tempat yang berbeda dan juga siswa dapat dilengkapi dengan pembelajaran tatap muka yang memungkinkan terdapat permasalahan dalam materi pembelajaran *online*. (Ajeffry, 2014)

Menurut (Hanifa, 2017) berpendapat bahwa guru yang telah memiliki kesiapan dalam pembelajaran dengan melakukan rencana pelaksanaan proses pembelajaran, implementasi, evaluasi dan ditindak lanjuti dengan mempertimbangkan beberapa hal yang dianggap penting oleh masing masing guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) mengkonfirmasi bahwa pelaksanaan pembelajaran daring terkait pandemi Covid-19, adapun tujuan dilakukannya pembelajaran daring adalah memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19, melindungi warga negara satuan pendidikan dan dampak buruk pandemi Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, psertra didik dan orang tua/wali. (Risnajayanti, 2019)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Oleh karena itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang mana harus dilakukan oleh guru dan siswa demi mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sanjana, 2012, hlm. 126). Sebuah strategi pembelajaran juga merupakan cara atau teknik dalam mengatur isi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, serta pengelolaan kegiatan aktivitas dalam pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru sebagai sarana mencapai efektifitas proses pembelajaran (Darmansyah, 2011, hlm. 17).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti tentang pembelajaran IPA di masa pandemi Covid-19 di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur adalah yang pertama kurangnya jaringan internet, akan tetapi tidak hanya internet saja melainkan juga dibutuhkan adanya pulsa (kuota data) internet yang harus mencukupi. Kedua keterbatasan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, dikarenakan masih ada sebagian siswa yang kurang mengerti akan teknologi itu sendiri terutama cara menggunakan aplikasi belajar seperti *zoom*, *google meet* dan *google classroom* dalam pembelajaran daring. Ketiga masih banyak siswa yang tidak memiliki *Handphone* dan ada juga siswa yang memiliki *Handphone*, tetapi sayangnya mereka memiliki pulsa dan kuota terbatas. Permasalahan keempat ini, sering dialami oleh masyarakat di desa, terputusnya aliran listrik mengakibatkan tidak hanya aliran listrik saja yang hilang, tetapi jaringan internet pun ikut hilang. Beberapa dampak yang dirasakan murid yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar diselenggarakan adalah secara langsung yakni *Offline* atau belajar tatap muka, para siswa umumnya biasa untuk berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bersenda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya. Kondisi ini akan berjalan dengan optimal apabila adanya kerja sama antara guru murid dan orang tua adanya komunikasi yang baik antara ketiganya agar segala proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif lagi.

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diterapkan dimasa pandemi covid-19 di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur. Adapun dampak baik dari pembelajaran dimasa covid-19 memiliki tingkatan kebutuhan yang berbeda-beda dan cara pelaksanaan yang berbeda-beda pula. Dari permasalahan yang tertera di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul yakni **“Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan yaitu :

1. Dampak Proses Pembelajaran di masa *Covid-19*.
2. Keterbatasan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Siswa yang tidak memiliki *handphone* dan kuota.
4. Kurang stabilnya jaringan internet oleh siswa.

## C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan semula perlu adanya pembatasan masalah yaitu penelitian ini di fokuskan pada Deskripsi proses pembelajaran Daring pada mata pelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan Pertanyaan penelitian yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses Pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur ?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang telah dirumuskan pada rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui deskripsi proses Pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Timur.

## 2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

- a. Manfaat dalam belajar *blended learning*, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan evaluasi agar proses belajar mengajar secara Daring dapat berjalan secara efektif.
- b. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang peluasan proses pembelajaran di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur.
- c. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi siswa di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur pada pelajaran IPA dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran bagi siswa.
- d. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran untuk penelitian dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pembelajaran

Belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku yang relatif baik dikarenakan juga terdapat latihan dan pengalaman (Hamalik, 2010, hlm. 25). Menurut (Uno, 2011, hlm. 17) belajar adalah sebuah proses perubahan karakter maupun tingkah laku seseorang setelah mendapatkan suatu informasi yang disengaja. Adapun pengertian belajar menurut (Daryanto & Rahardjo, 2012, hlm.30) adalah sebuah proses interaksi antar serta unsur yang berkaitan. Unsur yang terpenting dalam proses belajar adalah individu seorang pelajar itu sendiri, minat dan motivasi serta keinginan untuk melaksanakan belajar dan kondisi yang baik sehingga memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Menurut. Nasution M.A. mendefinisikan belajar sebagai perubahan kelakuan, pengalaman dan latihan. Jadi belajar membawa satu perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan itu tidak selalu hanya berbicara mengenai jumlah pengalaman ataupun jumlah pengetahuan. melainkan juga membentuk kemampuan, kebiasaan sikap, pengertian, minat dan penyesuaian diri. Dalam hal ini meliputi segala aspek organisasi atau pribadi individu yang belajar (Winkel, 2004, hlm. 12).

Dalam masa pandemi ini pembelajaran di Indonesia dilakukan dengan jarak jauh atau tidak berinteraksi secara langsung antar guru dan siswa hal tersebut dilakukan dikarenakan pemerintah menerapkan kebijakan yang dinamakan penjagaan jarak antar individu yang mana kebijakan tersebut dilakukan guna mencegah penyebaran virus *covid-19* yang kian membahayakan dan mengkhawatirkan. Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara. Pembelajaran tatap langsung yang biasa dilakukan oleh sekolah

digantikan dengan pembelajaran yang mengandalkan internet dan telpon pintar dengan melalui aplikasi belajar daring yang telah tersedia. Pembelajaran daring yang mulanya memang belum maksimal untuk dilakukan mau tidak mau harus diterapkan di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia dikarenakan hal tersebut merupakan satu-satunya cara agar pembelajaran dapat tetap berlangsung. (Syarifudin, 2020, hlm.1-12).

Pada dasarnya pembelajaran memiliki tujuan yang berupa sebuah harapan yakni harapan bahwa siswa dapat berhasil dalam pembelajaran sebagai bentuk hasil dari belajar. Atau maksud dari sebuah pernyataan yang menunjukkan sebuah perubahan yang diharapkan dari seorang siswa (Sumiati, 2009, hlm. 10). Tujuan pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai sebuah kemampuan, keterampilan, keahlian dan sebuah sikap yang harus dimiliki oleh seorang siswa sebagai dampak dari hasil belajar yang dapat dilihat dari tingkah laku yang dapat diukur dan diamati (Daryanto, 2005, hlm. 58).

## 2. *Blended Learning*

Pada awalnya istilah *Blended learning* juga dikenal dengan konsep pembelajaran *hiprida* yang memadukan pembelajaran tatap muka, *online* dan *offline* namun akhir ini berubah menjadi *blended learning*. *Blended* artinya campuran atau kombinasi sedangkan *learning* adalah pembelajaran. Pendapat pula dinyatakan oleh Graham bahwasannya *blended learning* merupakan perpaduan atau kombinasi dari berbagai pembelajaran yaitu mengkombinasikan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan konsep pembelajaran tradisional yang sering dilakukan oleh praktisi pendidikan dengan melalui penyampaian materi langsung pada siswa dengan pembelajaran *online* dan *offline* yang menekankan pada pemanfaatan teknologi. (Antony, 2014, hlm 860)

Menurut Musa *blended learning* adalah mengkombinasikan pembelajaran yakni pembelajaran *E- learning* atau *online* dengan pembelajaran tatap muka (*face to face*). Dengan pembelajaran *online* yang mana memanfaatkan jaringan internet yang di dalamnya terdiri pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berbasis *web*. Pembelajaran tatap muka memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal ataupun permasalahan yang berkaitan materi yang diajarkan oleh guru. (Rusman dkk, 2011, hlm 242)

#### a. Komposisi *Blended Learning*

Komposisi *blended learning* yang sering digunakan yaitu dengan pola 50/50, dalam alokasi waktu yang tersedia 50% tatap muka 50% pembelajaran *online*, juga ada pula yang menggunakan pola 75/25, artinya 75% pertemuan tatap muka 25% pembelajaran *online*, dan ada juga yang menerapkan 25/75, 25% menggunakan pembelajaran tatap muka 75% menggunakan pembelajaran *online*. Dalam penggunaan pola tersebut tergantung dari analisis kompetensi yang dibutuhkan, tujuan mata pelajaran, karakteristik pembelajaran, karakteristik dan kemampuan pembelajaran dan sumber daya yang tersedia. Namun pertimbangan utama dalam merancang komposisi pembelajaran yaitu penyediaan sumber belajar yang cocok untuk berbagai karakteristik belajar agar pembelajaran menjadi menarik efektif dan efisien. (Ali Alammery, 2014, hlm 30-40)

#### b. Prinsip Pembelajaran *Blended Learning*

Prinsip-prinsip *blended learning* yaitu komunikasi antara pertemuan pembelajaran tatap muka dengan komunikasi tertulis *online*. Konsep pembelajaran ini terkesan sangat sederhana namun lebih kompleks dalam penggunaannya. Maka dari itu perlu dilakukan oleh para pedidik dalam meningkatkan mutu pembelajarannya. Prinsip-prinsip *blended learning* menurut Garrison dan Faughan dalam penggunaannya yaitu :

1. Pemikiran dengan menggabungkan pembelajaran online dengan pembelajaran tatap muka
2. Pemikiran ulang yang mana dalam mendesain pembelajaran ingin melibatkan siswa dalam proses pembelajaran
3. Mengatur ulang pembelajaran tradisional

Dalam menggabungkan pembelajaran *online* dengan tatap muka yang disebut dengan *blended learning* beda dengan model pembelajaran

lainnya.

c. Karakteristik Pembelajaran *Blended Learning*

Karakteristik pembelajaran blended learning memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah :

1. Proses pembelajaran yang menggabungkan berbagai model pembelajaran, gaya pembelajaran serta penggunaan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi
2. Perpaduan antara pembelajaran mandiri *via online* dengan pembelajaran tatap muka guru dengan siswa serta menggabungkan pembelajaran mandiri
3. Pembelajaran didukung dengan pembelajaran yang efektif dari cara penyampaian, cara belajar dan gaya pembelajarannya
4. Dalam *blended learning* orang tua dengan guru juga mempunyai peran penting dalam pembelajaran anak didik guru merupakan fasilitator sedangkan orang tua sebagai motivator dalam pembelajaran anaknya.

d. Unsur-unsur Pembelajaran *Blended Learning*

Unsur-unsur *blended learning* yaitu meliputi ranah pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka. Unsur-unsur tersebut yaitu :

1. Tatap muka dikelas
2. Belajar mandiri
3. Pemanfaatan aplikasi (*web*)
4. Tutorial
5. Kerjasama

3. Evaluasi Pembelajaran IPA Terpadu

Ilmu pengetahuan alam berkaitan dengan pengetahuan yang mencakup alam secara sistematis dan bukan hanya sebuah pengetahuan yang berupa fakta-fakta atau hanya prinsip-prinsip saja namun juga sebuah penemuan. Biologi sebagai salah satu bidang IPA yang mempelajari mengenai konsep sains yang mana keterampilan yang dibutuhkan dalam hal ini yakni mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari. Mengingat pelajaran Biologi sangat penting maka sangat diperlukan keterampilan dan ide maupun gagasan dari para guru dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam mempelajari biologi baik dengan berbagai metode yang dapat menarik siswa itu sendiri peserta didik cenderung diam ketika guru memberikan pertanyaan. Jika ada yang menjawab, hanya peserta didik yang sama setiap pertemuan, sehingga sulit untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang inovatif agar peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik meningkat (Ramadina,2012, hlm. 184).

Biologi sangat berkaitan dengan pengetahuan mengenai alam sekitar maupun diri kita sendiri secara sistematis (Yokhebed, 2012, hlm. 184). Dengan adanya metode ilmiah maka ilmu pengetahuan akan dapat semakin berkembang pesat dan segala sesuatu yang sebelumnya belum pernah terungkap atau bahkan menjadi teka teki yang terjaga kerahasiaannya juga dapat di pecahkan dengan metode ilmiah dan penalaran disertai dengan bukti-bukti yang memuaskan hingga memperoleh kebenaran yang objektif. Metode ilmiah juga dapat dilakukan dengan observasi yaitu melakukan pengamatan dengan sebuah kejadian yang berulang.

#### 4. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik (Mulyasana, 2012 hlm.155). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (*Permendiknas*) Nomor 41 tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2007 menetapkan tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa ;

*“ standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. ”* (Permendiknas Nomor 21 Tahun 2007).

a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Merupakan pengambilan keputusan terhadap apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sanjaya, 2008, hlm. 23). Sehingga perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini sejalan dengan (Uno, 2011, hlm. 18) yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan perencanaan dibutuhkan pedoman sehingga perencanaan proses pembelajaran berfungsi sebagaimana mestinya. Dengan cara menyusun sebuah alokasi waktu yang digunakan dalam belajar, program-program tahunan dan semester, hingga silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran

atau yang biasa disebut sebagai RPP. Hal tersebut telah terdapat dalam sebuah regulasi yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional pada Nomor 41 Tahun 2007. Yang mana menetapkan bahwasanya sebuah proses dalam pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang mana dalam peraturan tersebut lebih menekankan pada silabus yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam pembuatan RPP oleh guru yang mana di dalamnya memuat mengenai tema dalam pembelajaran, SK, KD, materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



belajar, kegiatan yang dilakukan dalam belajar, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu yang disediakan dan sumber belajar. Silabus tersebut dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar SI, SKL dan panduan dalam menyusun kurikulum (Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007).

#### b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas *output* pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan secara tepat ideal dan proporsional (Munchi, 2008, hlm. 109). Oleh karena itu guru harus mampu mengimplementasikan teori yang berkaitan dengan teori pembelajaran ke dalam realitas pembelajaran yang sebenarnya. Menurut Roy R.Lefrancois menyatakan bahwa, pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran (Munchit, 2008, hlm.110). Strategi yang tepat sangat diperlukan saat ini untuk menunjang proses pembelajaran dimasa pandemic Covid-19, sehingga tidak menjadi penghalang besar dalam dunia pendidikan.

#### c. Factor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Pembelajaran yang diharapkan adalah perubahan dalam diri siswa baik aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik akan berpengaruh pada tingkah laku siswa. Akhirnya cara berfikir dan melakukan sesuatu ada perubahan-perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran sampai pada tujuan yang diharapkan. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran yakni :

##### 1. Faktor Internal (*Faktor Dalam Diri Pelajar*)

- a. Faktor keadaan jasmani (*Fisiologis*) seperti faktor kecacatan tubuh
- b. Faktor kesehatan yang berarti keadaan kesehatan seluruh tubuh yang mana dalam kegiatan belajar jika seorang siswa terganggu kesehatan mereka maka akan sulit berkonsentrasi sehingga proses

belajarnya akan terganggu seperti mudah pusing, lemah badan, letih, ataupun gangguan lainnya. Kesehatan tubuh seorang pelajar merupakan aspek yang sangat penting bagi pelajar itu sendiri ketika pelajar mengikuti pembelajaran dalam keadaan yang kurang baik maka hasil belajar yang ditimbulkan juga akan kurang baik atau tidak efektif.

- c. Faktor sikap pelajar yang mana sikap pelajar tersebut berupa kecenderungan untuk merespon (*Response Tendency*) dengan cara relatif tetap terhadap objek orang, barang sebagainya (Muhibbin, 2013, hlm 146).
  - d. Faktor psikologis, adalah faktor yang berhubungan dengan psikologi siswa, perbedaan kondisi psikologis ini berbeda-beda tiap siswa, meskipun begitu perbedaan ini hanya ada pada kadarnya, adapun beberapa faktor psikologis yang umum ialah, kecerdasan siswa, motivasi, minat, perhatian, sikap, bakat, dan daya nalar. (Sardiyanah, 2018 hlm 71-80)
2. Faktor Eksternal (*Faktor luar diri Pelajar*)
- a. Faktor Keluarga keluarga merupakan sebuah pendidikan informal yang dijalani setiap orang dan hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat penting bagi pendidikan siswa itu sendiri. Pendidikan pertama yang diterima oleh seorang anak adalah pendidikan dari kedua orang tua mereka dan akan memiliki waktu yang lebih banyak bersamkeluarga daripada guru disekolah.
  - b. Faktor sekolah yang mana seperti kita ketahui bahwa sekolah merupakan sebuah wadah pendidikan yang sifatnya formal dan berjalan dengan sistematis dengan protokol dan ketentuan yang ditetapkan dalam hal ini sekolah mempengaruhi pembelajaran siswa dalam metode pembelajaran, kurikulum, lingkungan sekolah dan lain sebagainya (Sumardi, 2004, hlm. 183).
  - c. Faktor Lingkungan Masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pribadinya. Tetapi kalau kegiatan siswa terlalu banyak maka akan terganggu belajarnya, karena ia tidak bisa mengatur waktu ada juga dalam media massa adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, buku-buku, komik dan lain-lain. media massa yang baik akan memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaiknya media masa yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Kemudian pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman yang baik membawa kebaikan, seperti membawa belajar bersama, dan teman pergaulan yang kurang baik adalah yang suka begadang, pecandu rokok, pemabuk maka berpengaruh sifat buruk juga. Bentuk kehidupan masyarakat yang terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang tidak terpelajar, pejudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak yang berada di lingkungan itu. Keadaan lingkungan sekitar juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran yaitu bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya. Misalnya bangunan rumah penduduk yang sangat sempit, lalu lintas yang membisingkan, suasana hiruk-pikuk orang disekitar, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semuanya akan mempengaruhi gairah dan minat belajar. Sebaliknya tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar. Keadaan alam yang tenang dengan udara yang sejuk ikut mempengaruhi kesegaran jiwa murid sehingga memungkinkan hasil belajarnya akan lebih tinggi dari pada lingkungan yang gaduh dengan udara yang panas dan kotor. (Sardiyanah, 2018 hlm 71-80)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Penelitian yang Relevan

Penjelasan lebih lanjut mengenai deskripsi teoritik di atas akan dijabarkan pada pembahasan sub bab ini, yang akan menjabarkan mengenai penelitian yang relevan dengan penelitian ini, guna memberikan penguatan terkait deskripsi teoritik di atas. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa.

**Tabel 1.1 Penelitian Relevan**

No	Penulis dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Anggina Pratiwi Haryatni, Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi	faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa “sebagian besar” (61.16%) dikarenakan faktor psikologi, Proporsi faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa “sebagian besar” (55.73%) dikarenakan faktor emosi dan kebiasaan yang salah, Proporsi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa “sebagian kecil” (39.52%) dikarenakan faktor lingkungan keluarga, Proporsi faktor eksternal penyebab	Adapun Persamaan dari Penelitian ini mencari dari factor yang menyebabkan kesulitan belajar yang di alami oleh siswa dalam mata pelajaran IPA.	Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu mengenai upaya yang akan di lakukan untuk mencegah atau mengurangi faktor tersebut. Dan juga peneliti ini tidak membahas mengenai metode pembelajaran tertentu seperti yang digunakan di masa covid-19. Dan dalam penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		kesulitan belajar siswa “sebagian” (53.88%) dikarenakan faktor lingkungan sekolah, Proporsi factor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa “sebagian” (40.43%) dikarenakan faktor lingkungan sosial.		akan penulis teliti yakni mengenai proses pembelajaran yang di gunakan di sekolah SMP7 Tanjung Jabung Timur.
2	Mardi, Diagnosis Kesulitan Belajar IPA dan Upaya Mengatasinya di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fathanah Makassar	Kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik,yaitu:Kurang memanfaatkan lingkungan sekitar dan laboratorium, kurang memahami konsep-konsep IPA,sulit memahami istilah-istilah ilmiah,serta metode pembelajaran yang masih kurang bervariasi.Adapun upaya mengatasinya, antara lain, memberikan motivasi untuk banyak bertanya, memberikan pelatihan kepada guru dalam pembuatan metode pembelajaran, banyak memberikan pelatihan	Sama Halnya dengan Penelitian Sebelumnya, Penelitian ini juga membahas mengenai Hambatan siswa dalam Belajar IPA. penelitian ini juga membahas Mengenai upaya yang di lakukan agar hambatan belajar siswa dapat teratasi sehingga memperlancar proses belajar mengajar.	Sedangkan yang Menjadi pembeda secara Jelas yakniObjek dariPenelitian yang di gunakan yakni Siswa SMP 7 yang berada di tanjung Jabung Timur sedangkan penelitian yang ditulis olehmardi mengangk at objek penelitian Madrasah Ibtidaiyah Al-Fathanah Makassar dan juga fokus penelitian membahas mengenai

		penggunaan alat-alat peraga,serta mengadakan media yang dibutuhkan.		proses belajar itu sendiri yang mana di laksanakan.
3	Sarah Arani Nuri Absari, Pembelajaran daring pada pelajaran IPA terpadu di sekolah berbasis pesantren (studi kasus di SMP ya baktii 1 Kesugihan Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan sistem daring diSMP ya bakti 1 Kesugihan Cilacap yang berbasis pesantren tersebut seolah mengusahakan seluruh siswa agar dapat mengikuti pembelajaran tersebut sepenuhnya dengan berbagai kondisi bagi peserta didik yang tinggal di pesantren maupun di rumah dan dari hasil pembelajaran daring tersebut nilai siswa tetap memenuhi KKM	Yang menjadi Persamaan penelitian ini yakni samasama membahas Mengenai Pembelajaran dengan system daring dengan pembelajaran IPA terpadu dan objek SMP	Namun yang Menjadi Pembeda yakni objek penelitian yang meneliti dalam lingkup pesantren meskipun dengan pembelajaran yang sama. Dan juga lokasi penelitian yang mana lokasi yang dilakukan di cilacap adapun penelitian yang akan penulis bahas berlokasi dikabupaten tanjung jabung timur tepatnya di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menganggap bahwa penelitian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ini sangat berbeda dari penelitian yang ada baik itu dari segi subjek, objek dan kondisi yang diteliti.

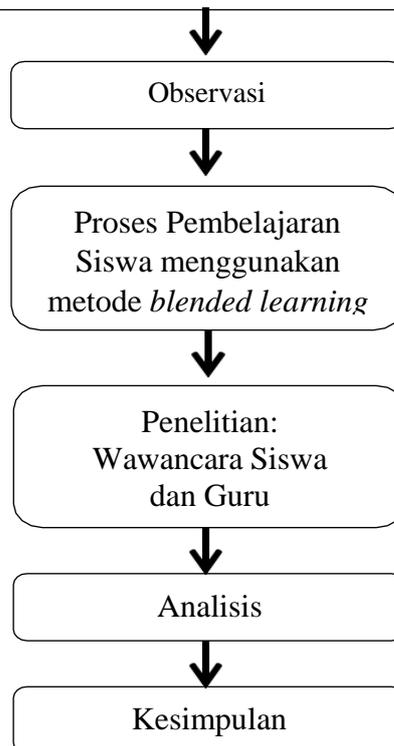
### Kerangka Berfikir

Siswa kelas VII SMP N 7 Tanjung Jabung Timur lebih tepatnya kelas IPA sebagai salah satu lembaga pendidikan di Tanjung Jabung Timur sudah seharusnya memberikan pelayanan yang berkualitas demi terciptanya kepercayaan dan peningkatan prestasi siswa SMP N 7 Tanjung Jabung Timur.

**Gambar 1.2 Kerangka Fikir Penelitian**

Masalah :

1. Sistem Pembelajaran online yang Berbeda-Beda Akibat *Covid-19*.
2. Banyak siswa yang bingung dalam mengerjakan tugas.
3. Siswa diberikan tugas dengan tenggang waktu yang sangat terbatas.



Berdasarkan kerangka berfikir diatas, dapat dijelaskan bahwa masalah yang ditemukan adalah sistem pembelajaran online yang berbeda-beda akibat covid-19 sehingga banyak siswa yang bingung dalam mengerjakan tugas dengan tenggang waktu yang sangat terbatas. Sehingga dilakukan observasi mengenai proses pembelajaran siswa menggunakan metode *blended learning*

dengan melakukan penelitian wawancara terhadap siswa dan juga guru, sehingga dapat di analisis dan menarik kesimpulan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan ini yakni menggunakan penelitian kualitatif. Yang mana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu masalah dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan cara *deskriptif* atau mendeskripsikan sesuatu yang alamiah (Sugiyono, 2011, hlm. 180).

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan *deskriptif* yang mana penelitian akan berarah pada fakta-fakta dan gejala serta kejadian yang terjadi secara tepat yang dalam perjalanannya menggunakan sifat populasi maupun daerah tertentu. Penelitian ini juga dilaksanakan dengan membuat sebuah gambaran akan sebuah permasalahan yang sebelumnya telah diidentifikasi (Amiruddin, 2016, hlm 96).

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana proses dan hambatan proses pembelajaran biologi pada masa pandemi *Covid-19* di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang proses pembelajaran biologi pada masa *Covid-19* di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur, kemudian mendiskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan SMPN 7 Tanjung Jabung Timur Kelas VII IPA tepatnya di Kampung Laut. Adapun alasan peneliti mengambil penelitian di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur karena di sana peneliti melihat banyaknya hambatan yang dimiliki oleh siswa maupun guru di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dikarenakan lokasi penelitian yang berlokasi di sebuah daerah yang kemungkinan memiliki berbagai hambatan dalam menerapkan metode pembelajaran dimasa *Covid-19* ini. Selain itu letak sekolah yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh sebagian besar kendaraan umum termasuk peneliti menjadi salah satu pertimbangan dipilih sekolah tersebut dianggap tepat untuk penelitian terkait dengan hambatan proses pembelajaran biologi pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Tanjung Jabung Timur. Oleh karenanya peneliti sangat tertarik mengambil objek (Tempat) penelitian lembaga pendidikan SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur.

## C. Sumber Data

### 1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari penelitian dilapangan, yaitu dari pihak yang telah ditentukan sebagai subjek dan informan atau narasumber yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari yakni dengan cara wawancara dan observasi baik terhadap tenaga pendidik, sehingga memperoleh data dan fakta yang lebih akurat dari data hasil Wawancara yang diperoleh. Data pokok atau data inti yang didapat dan akan digunakan dalam penelitian (Sarwono, 2006, hlm. 16).

### 2. Data Sekunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Data sekunder penelitian ini berupa arsip dan dokumentasi serta literatur yang berkaitan langsung dengan tema penelitian, ataupun yang tidak terkait langsung dengan masalah penelitian, baik dalam bentuk surat kabar, berita yang bersumber dari media-media lainnya sehingga diperoleh kelengkapan data (Sarwono, 2006, hlm. 18). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur baik itu melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain seperti buku-buku, dokumen arsip sekolah SMPN 7 Tanjung Jabung Timur maupun arsip-arsip lainnya.

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan yakni observasi non partisipan yang mana peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung dilokasi penelitian, wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru maupun murid di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dengan metode terstruktur yakni menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber dengan tujuan mendapatkan sebuah jawaban yang langsung tertuju pada pokok permasalahan yang dibahas, dan dokumentasi yang berupa data mengenai hal-hal atau variabel terkait dengan penelitian sehingga dapat menunjang penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif yakni peneliti itu sendiri namun disamping itu peneliti juga bertindak selaku pengumpul data penelitian dan peran peneliti dalam penelitian ini merupakan pengamat penuh (Sugiyono, 2014, hlm 183).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian yang bersifat kualitatif umumnya metode atau cara pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tujuan agar dapat melacak dan mengidentifikasi keadaan sebenarnya yang terjadi dilapangan (Mahmud, 2011, hlm. 31). Adapun teknik wawancara yang dimaksud di atas adalah :

### 1. Observasi Non Partisipan

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan yakni observasi non partisipan yang mana peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung dilokasi penelitian mengenai analisis hambatan proses pembelajaran biologi pada masa *Covid-19* di SMP 7 Negeri Tanjung Jabung Timur. Karena metode ini dianggap lebih tepat dan sesuai dengan kondisi serta keadaan yang ada di tempat penelitian.

Observasi yang peneliti ini memiliki tiga elemen, yakni:

- a. Lokasi penelitian.
- b. Manusia yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian.
- c. Kegiatan dan aktivitas yang dikerjakan.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung di lokasi penelitian mengenai kesulitan dan kemudahan guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan secara online dan juga solusi yang dilakukan guru dalam upaya mengatasi kendala yang mereka hadapi sehingga pembelajaran daring di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur lebih efektif dan efisien. Karena metode ini dianggap lebih tepat dan sesuai dengankondisi serta keadaan yang ada di tempat penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini peneliti turun secara langsung ke lapangan dan melakukan wawancara kepada responden (Basuki, 2010, hlm 171). Wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan semi struktur. Yang mana dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan akan mewawancarai murid SMPN 7 Tanjung Jabung Timur, guru biologi SMP 7 kelas VII IPA Tanjung Jabung Timur dan wali murid siswa SMP 7 kelas VII Tanjung Jabung Timur. Adapun yang dimaksud dengan wawancara Terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apainfomasi yang ingin diketahui dari responden sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan menyiapkan instrument wawancara sebelumnya agar penelitian langsung tertuju pada pokok penelitian.

## 3. Studi Dokumentasi

Peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel terkait dengan penelitian sehingga dapat menunjang penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

## **E Tehnik Analisis Data**

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini yakni bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data (Sutopo dan Arief, 2010, hlm. 40). Data yang akan direduksi dapat berupa hasil temuan baik secara umum maupun secara khusus dan dokumentasi arsip di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur yang mana peneliti memilah data tersebut dan menggolongkannya serta membuang data yang dianggap tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dibutuhkan dalam penelitian agar arah dari penelitian lebih berfokus pada pokok bahasan dan tidak bercampur

## 2. Penyajian Data (*Display Data*).

Penyajian data merupakan tehnik yang digunakan dalam penelitian yang bersifat kualitatif untuk menyusun sebuah data yang didapat. Penelitian ini merupakan tahap dalam menyusun informasi yang didapat dan menguraikannya hingga dapat ditarik sebuah inti atau pembahasan yang disajikan dalam bentuk lapangan yakni matriks, bagan dan lain-lain sebagainya. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan (Sutopo dan Arief, 2010, hlm. 40).

Bentuk penyajian data disajikan dalam bentuk deskriptif dan bagan sehingga kemudian memungkinkan mendapatkan data dan dapat untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

## 3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Setelah mendapatkan data yang di perlukan maka kemudian peneliti mengambil sebuah kesimpulan berdasarkan data yang di dapat dengan melakukan proses *re-check* kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan- catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan- simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai “Analisis proses pembelajaran biologi pada masa Covid-19 Tanjung jabung timur”, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi: *Trianggulasi*. Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data.

Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data dengan mengecek data dari berbagai sumber dan berbagai waktu. Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut sah dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya. Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan (Bachri, 2010, hlm. 55-56). Jenis Trianggulasi terbagi dari 4 jenis yakni trianggulasi data, trianggulasi pengamat, trianggulasi teori dan trianggulasi metode (Puspita, 2010, hlm. 1). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan trianggulasi data yang mana peneliti menggunakan berbagai sumber dalam pengumpulan data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara dan hasil observasi. Juga trianggulasi metode yang mana dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai metode dalam melakukan penelitian seperti metode wawancara dan metode observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Bulan ke, Tahun 2021-2022

No	September				Januari			Februari			April			Mei			Juni			Agustus			November					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1		✓																										
2			✓	✓																								
3						✓																						
4										✓																		
5										✓																		
6											✓																	
7												✓																
8														✓														
9																		✓										
10																			✓									
11																												✓

Table 3.1 Jadwal Penelitian

## H. Jadwal Penelitian

@ Hak cipta milk UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Deskripsi SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur

SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, beralamat di jalan Lagan RT.07 RW.02 kelurahan Tanjung solok, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, merupakan sekolah yang berada di pesisir pantai sehingga kondisi alamnya berhawa panas dengan kondisi geografis daerah pasang surut.

Jarak sekolah dari ibukota kabupaten, lebih kurang adalah 26 kilometer, dan jarak dari ibukota kecamatan lebih kurang 2 kilometer. Sekolah ini berdiri pada tahun 1984 dengan jumlah pendidik(guru) 22 orang, tenaga kependidikan 7 orang dan jumlah siswa sebanyak 440 orang.

SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur memiliki sarana dan prasarana antara lain ruang kelas sebanyak 15 ruang, 1 ruang guru, 1 ruang kepala, 1 ruang tata usaha, 1 mushalla, 9 wc siswa, dan 2 wc guru.

Kurikulum yang diberlakukan saat ini adalah kurikulum 2013 untuk semua tingkat.

**Tabel 4.1 Identitas Sekolah**

No.	Identias Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur
2	No. Statistik Sekolah	20 1 10 08 11 001
3	NPSN	10504197
4	Alamat Sekolah	Jln. Lagan RT.07 Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi
5	Telepon/HP/Fax	081366368088
6	Status Sekolah	Negeri
7	Nilai Akreditasi Sekolah	A

(Sumber : Dokumen arsip SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur 2021-2022)

#### 2. Deskripsi Prosen Pembelajaran Online di SMP Negeri 7 Tanjung

### Jabung Timur

Sistem pembelajaran di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur dilaksanakan melalui perangkat laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp* (WA), telegram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran, proses pembelajarannya yaitu :

- a. Menyiapkan aplikasi yang digunakan saat pembelajaran berlangsung dan bahan ajar yang akan disampaikan

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru akan menyiapkan aplikasi apa saja yang bisa digunakan dalam pembelajaran online dan mempelajari cara pengoperasiannya sehingga tidak menghambat pembelajaran yang akan berlangsung, seperti halnya aplikasi whatsapp, telegram dan aplikasi zoom. Kemudian menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan berupa video pembelajaran atau foto dan file pembelajaran sehingga sesuai dengan metode pembelajaran yang dilakukan.

- b. Membuat grup *whatsapp*

Sebelum memulai pembelajaran online siswa diminta untuk memberikan nomor *whatsapp* agar dapat berkomunikasi dengan guru dan membicarakan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

- c. Menginformasikan kepada siswa

Memberitahukan kepada siswa melalui grup *whatsapp* bahwasanya aplikasi pembelajaran yang akan digunakan, sehingga siswa dapat menyiapkan atau mendownload aplikasi tersebut agar ketika ingin melaksanakan pembelajaran aplikasi bisa langsung digunakan.

- d. Pelaksanaa pembelajaran online

Pelaksanaan pembelajaran online di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur ini dilakukan dengan guru membuat grup whatsapp kelas sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa dengan memerintahkan untuk mengisi absen atau daftar hadir melalui grup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



*whatsapp* kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan foto, file pembelajaran dan video pembelajaran yang sudah dikirim di grup *whatsapp* dan materi-materinyapun dikirim melalui grup *whatsapp* selanjutnya guru memberikan tugas yang dapat dikumpulkan melalui *whatsapp*. Apabila dalam pembelajaran *online* ini ada yang kurang paham akan materi yang disampaikan oleh guru siswa di persilahkan datang kesekolah untuk mendapatkan pembelajaran tambahan akan tetapi dengan waktu yang terbatas.

### 3. Keadaan Sekolah SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur

#### a. Guru

Tenaga guru di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur baru mempunyai tugas utama dalam mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa dan siswi. Ketentuan yang ada menunjukkan bahwa tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan harus mempunyai ijazah guru untuk menjadi tenaga pengajar. Guru adalah pelaksanaan dan pengembangan program kegiatan dalam proses belajar mengajar, bagaimanapun guru merupakan peraturan dalam menyampaikan materi pelajaran untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan. Seorang Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan anak didiknya. Adapun guru guru dan pegawai yang ada di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Hal ini sangat mendukung bagi kemajuan pendidikan SMP Negeri 7 itu sendiri. Dari segi sumber daya mengajar mereka rata- rata mempunyai kualifikasi sebagai Guru baik dari segi lembaga pendidikan umum maupun dari pendidikan agama. Dengan demikian sumber daya mengajar di SMP 7 telah memenuhi persyaratan baik dari segi pendidikan umum maupun pendidikan agama.

**Table 4.3 Keadaan Guru SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur**

No	Bidang Study	Jumlah Guru		Jumlah
		L	P	
1	IPA	1	3	4
2	Matematika	1	2	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	Bahasa Indonesia	-	2	2
4	Bahasa Inggris	1	2	3
5	PAI	-	2	2
6	IPS	2	1	3
7	PJOK	2	-	2
8	Seni Budaya	-	2	2
9	PPKN	1	1	2
10	TIK	-	-	-
11	Prakarya	1	-	1
Jumlah		9	15	24

(Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur TA.2021/2022)

#### b. Keadaan Siswa Tahun 2021/2022

Siswa adalah sarana kependidikan yang dididik, diarahkan, diberikan ajaran nama-nama dan bermacam-macam ilmu pengetahuan serta keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial pendidikan yang harus ada dalam pengajaran, ada guru tidak ada siswa tentunya kegiatan pembelajaran tidak terlaksana. Siswa SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur 440 Orang, yang terbagi menjadi 15 kelas dengan jumlah siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 7 tanjung Jabung Timur**

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombe 1	Jml Siswa	Jumlah Rombe 1	Jml Siswa	Jumlah Rombe 1	Siswa	Rombel
2019/2020	175	175	5	159	5	150	5	484	15
2020/2021	149	145	5	156	5	149	5	452	15
2021/2022	154	154	5	140	5	146	5	440	15

(Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur TA. 2021/2022)

**Tabel 4.5 Keadaan Siswa SMPN 7 Tanjung Jabung Timur Perlokalnya 2021/2022**

No	Kelas	A	B	C	D	E	Jumlah
1	VII	30	31	31	31	31	154
2	VIII	27	28	29	27	29	140
3	IX	27	29	30	30	30	146

## B. Temuan Khusus

Temuan khusus dalam penelitian ini adalah mengenai hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan yakni kepada guru IPA dan siswa SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur mengenai sistem pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran IPA di sekolah tersebut selama masa pandemi *Covid-19*. Narasumber wawancara yang dianggap memenuhi kriteria guna memberikan informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMPN 7 Tanjung Jabung Timur, Guru IPA pada SMPN 7 Tanjung Jabung Timur yang berjumlah 3 guru IPA dan murid pada kelas VIIA sebanyak 30 siswa, VIIIA sebanyak 27 siswa dan IXA sebanyak 27 siswa di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur itu sendiri sehingga memperoleh data dan fakta yang lebih akurat.

Hasil Wawancara yang diperoleh dengan jumlah keseluruhan siswa dari masing-masing kelas tersebut sebanyak 84 siswa namun dalam penelitiannya jawaban yang didapatkan menuai hasil yang sama secara terus menerus. Oleh karena itu jumlah narasumber dalam wawancara ini menjadi 10 siswa setiap lokalnya dengan cara pemilihan siswa menggunakan *purposive sampling* dan narasumber keseluruhan menjadi 34 orang termasuk guru dan kepala sekolah. Adapun alasan peneliti mengambil data melalui lokal A pada masing masing kelas dikarenakan lokal A adalah lokal yang dimana para siswanya dapat memahami dengan cepat dan pemahaman yang lebih baik dari pada lokal lainnya. Seperti penerapan sistem pembelajaran *offline* atau tatap muka di masa pandemi pada kelas IX yang mana hal tersebut berbeda dengan pembelajaran yang diterapkan kepada kelas VII dan kelas VIII, Situasi siswa kelas VII yang sama sekali belum pernah merasakan pembelajaran *offline* atau tatap muka di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur, lalu pada kelas VIII yang sebelumnya melaksanakan pembelajaran secara tatap muka yang kemudian beralih pada pembelajaran *Online*.

### 1. Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

#### a. Mengidentifikasi Urgensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Mengidentifikasi urgensi dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *blended learning* adalah dengan mendata siswa dan prasarana apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran menggunakan metode *blended learning* seperti halnya siswa yang tidak memiliki *handphone* dan siswa yang memiliki kendala terhadap jaringan yang sulit sehingga mengakibatkan video pembelajaran yang macet seperti yang dipaparkan oleh Bapak K yaitu :

*”Kalau kendala ya seperti tadi yang saya katakan. Sinyal susah jadi anak-anak tidak memahami materi. Kalau tiba-tiba sinyal hilang kan. Karna otomatis kalau sinyal hilang berarti anak tidak masuk sekolah daring. Tapi kalau untuk kuota internet sendiri pemerintah melalui sekolah memberikan kepada siswa kartu belajar sendiri yang bisa di pakai untuk belajar online kan.jadi kami harap itu bisa membantu. Tapi lagi-lagi karna namanya juga ini diperkampungan ya jadi sinyal kadang hilang tapi kalau sinyal bagus dan normal enak. Belajar bisa dikatakan mudah dan mempermudah kan guru. Karna pertama tempat mengajar jadi fleksibel baik siswa maupun guru. Siswa juga bisa bebas akses internet kalau tidak memahami materi yang di ajarkan atau dalam mengerjakan tugas”*( Wawancara Bapak K, Mei 2022).

Bapak MS juga mengatakan :

*“kalau daringkan dak ketemu langsung ada kendala-kendala tertentu mana video macet-macet kadang walaupun sebenarnya nampaknya mempermudah tapi itu kalau dikampung gini kan susah jadinya. Kalau offline kan enak jadi bisa memantau secara langsung jadi lebih efektif la kalau offline”* (Wawancara Bapak MS, Mei 2022).

#### b. Mempersiapkan dan merancang teknik pembelajaran

Mempersiapkan dan merancang teknik pembelajaran dengan metode *blended learning* adalah menentukan *platform* apa yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran, seperti halnya *platform*

yang digunakan di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur adalah *group whatsapp*, *zoom* dan *telegram* sehingga mempermudah siswa untuk melakukan pembelajaran dan juga bisa mengulang materi pembelajaran dengan mudah. Beberapa siswa yang tidak memiliki Handphone melakukan pembelajaran secara kelompok atau meminjam handphone orang tua atau familinya, sehingga mereka melakukan aktivitas pembelajaran bersama. Mulai belajar melalui *zoom* atau *videocall* dan juga *whatsapp*. Proses pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp* ini dilakukan dengan guru membuat *whatsapp* grup kelas sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa dengan memerintahkan untuk mengisi absen atau daftar hadir melalui grup *whatsapp* kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan foto dan video pembelajaran yg sudah kirim di grup *whatsapp* dan materi-materinyapun dikirim melalui grup *whatsapp* selanjutnya guru memberikan tugas yang dapat dikumpulkan melalui *whatsapp*. Apabila dalam pembelajaran daring ini ada yang kurang paham akan materi yang disampaikan oleh guru siswa dipersilahkan datang kesekolah untuk mendapatkan pembelajaran tambahan akan tetapi dengan waktu yang terbatas. Seperti halnya yang di sampaikan Bapak MS dalam wawancaranya yaitu :

*“Nah itu dia kendalanya. Kalau masalah hp kan bisa pakai hp orang tua. Sejauh ini kalau hp yo ada la semua siswa cuman memang hp yang dipakek hp milik orang tua. Kalau kuota itu kadang-kadang siswa jadi dak masuk alasan dak punya kuota . Jadi kami hubungi suruh la kesekolah kami kasih tugas baru kesekolah kumpulin tugas baru dijelasin. Kadang ada juga yang lagi belajar online tiba-tiba siswanya dak Nampak lagi itu karna signal yang memang susah di dapat” (Wawancara Bapak MS, Mei 2022).*

Dan juga yang di sampaikan oleh Ibu F yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

"selama covid-19 karna pemerintah mengharuskan kita belajar secara online jadi kita ikut belajar online dan sekolah menerapkan belajar daring biasanya pakai whatsapp atau zoom pokoknya yang mudah bagi anak-anak la biar dak bingung kalau mau belajar"(wawancara Ibu F, Mei 2022)

c. Mensosialisasikan kebijakan yang diambil kepada siswa dan orang tua

Hal ini sangat penting karena *blended learning* bagi masyarakat awam merupakan hal yang asing sedangkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran *blended learning* tidak hanya membutuhkan kesiapan guru dan infrastrukturnya saja, melainkan juga kesiapan siswa dan juga orang tua untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran *blended learning* sehingga dibutuhkan kerja sama terhadap orang tua. Apalagi siswa SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur ada beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone* dengan menggunakan metode pembelajaran *blended learning* ini siswa diperbolehkan datang kesekolah sehingga proses pembelajaran tidak terganggu bagi siswa dan guru. Seperti yang disampaikan oleh Bapak K dan Bapak MS yaitu :

"Sejauh ini semuanya berjalan dengan semestinya walupun ya kalau hambatan bukan pasti ada dak mungkin juga berjalan mulus nian. Kayak murid kadang dak punya hp, sinyal. Kalau itu kan pasti kadang gitu karna kita memang tinggal di kampung kan jadi gitu la. Kalau sudah gitu anak tu kadang dak masuk tu sekolah daring. Jadi kelas daring kadang kosong. Karna memang gitukan kami bikin inisiatif anak-anak yang mau tamat kan kami suruh ke sekolah semua belajar karna mau ujian jadi biar nilainya tidak menurun. Kalau untuk siswa lain tergantung dari kebijakan guru pelajaran mereka la. Ada yang mempersilahkan siswa kesekolah untuk kumpul tugas, ada yang tidak. Yang penting sekolah menuntut supaya siswa tetap paham. Jadi kalau pelajarannya sulit ya gurunya harus punya strategi ngajar yang bagus kan. Jadi kami kasih kebebasan la. Yang penting kalau kesekolah sesuai protokol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kesehatan. Dan tidak berkumpul ramai-ramai. Gitu aja.”  
(Wawancara Bapak K dan Bapak MS, Mei 2022).

Dan Ibu R menyampaikan dalam wawancaranya akan keikutsertaan peran orang tua dalam pembelajaran online sangatlah penting.

“Ya kami maklumi lakan kalau ada siswa yang gitu namoanya juga ekonomi dak sama semua dikalangan siswakan. Jadi kami persilahkan kesekolah kalau buat kumpul tugas na disekolah tu kami ajarin lagi materi-materi yang ada jadi anak tu minimal bisa ngerti la sedikit-sedikit. Maka dari itu saya juga menerapkan agar siswa mengantar langsung tugas yang ingin di kumpulka jadi langsung saja di antar kesekolah baru dikit-dikit kita ajarkan materi yang tidak paham, sedangkan Kalau di rumahkan biak anak tu dak malas-malasan kami kerjasama dengan orang tua siswa biar siswa tu dak malas-malasan kalau sekolah online. Kalau offline rajin la soalnya” (Wawancara Ibu R, Mei 2022).

## 2. Kemudahan guru dalam menyampaikan materi IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam pembelajaran *Blended Learning*

Fenomena pandemi *Covid-19* di indonesia menjadikan pendidikan harus dilaksanakan secara dalam jaringan atau online guna menghambat dan memutus penyebaran *Covid-19* sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu R selaku guru IPA dikelas VII A sebagai berikut :

”Sejak covid sekolah sudah mulai la belajar daring karna menghindari penyebaran covid tukan”(wawancara Ibu R, Mei 2022)

Adapun dengan alat atau aplikasi yang digunakan yakni dengan cara yang mudah dimengerti oleh anak dan mudah dilakukan seperti pemaparan Ibu F selaku guru IPA kelas VIII A di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur :

”selama covid-19 karna pemerintah mengharuskan kita belajar secara online jadi kita ikut belajar online dan sekolah menerapkan belajar daring biasanya pakai whatsapp atau zoom pokoknya yang

*mudah bagi anak-anak la biar dak bingung kalau mau belajar"*(wawancara Ibu F, Mei 2022)

Senada dengan Ibu F, Ibu R selaku guru pada pelajaran IPA mengatakan :

*"kalau media pembelajaran itu ditentukan sama guru mata pelajaran masing-masing la yang kira-kira pas"*(wawancara Ibu R, Mei 2022)

Lalu Ibu F mengatakan kembali :

*"kalau media yang kami pakek dikelas kami ni banyak dak tentu jadi bisa berubah-ubah pokoknya biar kelas ni dak membosankan. Kalau membosankan kan jadi malas anak tu belajar. Biasanya ibu buatkan video pembelajaran atau gambar. Itu kalau belajar daring"*(wawancara Ibu F, Mei 2022)

Dalam melaksanakan pembelajaran daring di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur ibu R juga menjelaskan berbagai faktor yang mendukung pelaksanaan Pembelajaran IPA secara daring di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur tersebut. Berikut pemaparan ibu Reni selaku guru IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur :

*"Kalau kita lihat-lihat kan sebenarnya belajar secara daring ini tentu akan memudahkan tapi kalau selama belajar daring di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur ni yang saya rasa tu tempat belajar bisa jadi fleksibel dak harus di ruang kelas anak tapi bisa dikantor, atau di perpustakaan atau tempat lainlakan yang ada dilingkup sekolah karena kita belajarnya sekarang itu WFO jadi kami ngajar dari kantor tapi kalau dulu pertama-tama Covid-19 pernah belajar WFH itu baru belajar nagajar dari rumah nah itu tempat mengajar lebih fleksibel karena bisa di luar sekolah. Terus kalau mau nambah informasi dalam materi yang disampaikan bisa langsung lihat ke google karekan di google itu banyak ya yang bisa kita tau jadi bisa nambah-nambah pengetahuan terus anak juga bisa akses google itukan jadi lebih mempermudah anak juga"*(Wawancara Ibu R, Mei 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bapak MS juga mengatakan hal yang senada:

*“Karna pertama tempat mengajar jadi fleksibel baik siswa maupun guru. Siswa juga bisa bebas akses internet kalau tidak memahami materi yang di ajarkan atau dalam mengerjakan tugas” (Wawancara Bapak MS, Mei 2022).*

### 3. Kesulitan guru dalam menyampaikan materi IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam pembelajaran *blended learning*

Adapun kendala yang kerap dikeluhkan oleh para guru menurut Bapak Kepala Sekolah pada SMPN 7 Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

*”Kalau kendala ya seperti tadi yang saya katakan. Sinyal susah jadi anak-anak tidak memahami materi. Kalau tiba-tiba sinyal ilang kan. Karna otomatis kalau sinyal hilang berarti anak tidak masuk sekolah daring. Tapi kalau untuk kuota internet sendiri pemerintah melalui sekolah memberikan kepada siswa kartu belajar sendiri yang bisa di pakai untuk belajar online kan.jadi kami harap itu bisa membantu. Tapi lagi-lagi karna namanya juga ini diperkampungan ya jadi sinyal kadang hilang tapi kalau sinyal bagus dan normal enak. Belajar bisa dikatakan mudah dan mempermudah kan guru. Karna pertama tempat mengajar jadi fleksibel baik siswa maupun guru. Siswa juga bisa bebas akses internet kalau tidak memahami materi yang di ajarkan atau dalam mengerjakan tugas” Wawancara Bapak K, Mei 2022).*

Hal tersebut senada dengan yang ucapkan oleh Ibu F selaku guru pada pembelajaran IPA kelas VIIA pada SMPN 7 Tanjung Jabung Timur:

*“Kalau hambatan tu banyak. Kayak internet lelet tu yang sering anak-anak juga susah paham la jadi putar otak biak anak tu paham walaupun dikit. Malas-malasan jadinya anak-anak. Tak ade internet, kuota. Itu latu yang sering nian”(Wawancara Ibu F, Mei 2022).*

Meskipun begitu ibu F merasa bahwasanya Pembelajaran IPA dengan sistem daring tidak cukup efektif untuk dilaksanakan. Berikut pemaparan ibu F :

*“menurut saya pembelajaran online kurang efektif di lakukan karna banyak kendala yang ditemukan karna kita ini termasuk didesa” (Wawancara Ibu F, Mei 2022).*

Bapak MS juga menambahkan :

*“kalau daringkan dak ketemu langsung ada kendala-kendala tertentu mana video macet-macet kadang walaupun sebenarnya nampaknya mempermudah tapi itu kalau dikampung gini kan susah jadinya. Kalau offline kan enak jadi bisa memantau secara langsung jadi lebih efektif la kalau offline” (Wawancara Bapak MS, Mei 2022).*

Siswa C dan P juga mengutarakan :

*“Kami enak la kalau sekarang sudah belajar kayak biase” (Wawancara C, Mei 2022)*

*“Kelas tiga sekarang sudah belajar biaso kak jadi kami enak la” (Wawancara P, Mei 2022)*

Beliau meneruskan bahwa kendala yang dihadapi itu beragam, hal tersebut dikarenakan lokasi sekolah yang terletak di desa sehingga menimbulkan hambatan yang beragam seperti hasil wawancara berikut:

*“karna kita ini termasuk didesa ya jadi kurangnya sinyal dan juga tidak adanya kuota yang dimiliki oleh beberapa siswa dan juga saat penyampaian materi terkadang hanya beberapa siswa yang mendengarkan materi yang di berikan” (Wawancara Ibu F, Mei 2022).*

Hal tersebut senada dengan yang diucapkan oleh Bapak MS selaku Guru pada pelajaran IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur :

*“Nah itu dia kendalanya. Kalau masalah hp kan bisa pakai hp orang tua. Sejauh ini kalau hp yo ada la semua siswa cuman memang hp yang dipakek hp milik orang tua. Kalau kuota itu*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*kadang-kadang siswa jadi dak masuk alasan dak punya kuota . Jadi kami hubungi suruh la kesekolah kami kasih tugas baru kesekolah kumpulin tugas baru dijelasin. Kadang ada juga yang lagi belajar online tiba-tiba siswanya dak Nampak lagi itu karna signal yang memang susah di dapat” (Wawancara Bapak MS, Mei 2022).*

#### **4. Kemudahan siswa dalam memahami materi IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam pembelajaran *Blended Learning***

Sama halnya dengan guru parasiswa juga mengalami hal yang sama dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan cara daring di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur baik berupa kendala pembelajaran seperti pemaparan yang disampaikan oleh S selaku siswi di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur :

*“kalau disuruh jawab latihan kami bisa liat google karna disekolah dak boleh tapi kalau sudah kerjain latihan ade juge tugas yang disurh bikin baru kumpul” (wawancara S, Mei, 2022).*

Sama halnya dengan S, A selaku siswi SMPN 7 Tanjung Jabung Timur juga mengatakan:

*“Untungnyo kalau bagus internet kami bise sambil google kalau dak paham. Kalau dak bagus ye dak paham la belajarnya” (Wawancara A, Mei 2022).*

Kemudian M selaku siswi di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur menambahkan :

*“Keunggulan yang di dapatkan lebih dekat bersama orang tua dan adik-adik di rumah” (Wawancara M, Maret 2021).*

Sama halnya dengan M, E selaku siswi SMPN 7 Tanjung Jabung Timur mengutarakan bahwa :

*“Kami dirumah terus ketemu terus samo orang tuo samo abng jugo. Dak perlu jugo kesekolah capek-capek” (Wawancara E, Mei 2022)*

Namun menurut S selaku siwi kelas VIIIA mengutarakan bahwa :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*“Kami dak perlu lagi kesekolah capek-capek. Belajar dirumah jugs enak la perasaan. Karna dak perlu pakek pakaian rapi-rapi”*  
(Wawancara S, Mei 2022).

Kemudian menurut narasumber lain yakni AD selaku Siswi di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur adalah :

*“kami suke belajar di rumah dak capek-capek kesekolah lagi”*  
(wawancara AD, Mei 2022).

N mengutarakan :

*“Kalau enaknye kami sering dirumah la main habis tu”*  
(Wawancara N, Mei 2022).

Mendukung jawaban siswa sebelumnya, Hal yang hampir sama diutarakan oleh narasumber K melalui wawancara yakni :

*“enakla dak perlu lagi kesekolah kalau ade tugas atau PR bise nengok google kumpulnye bise jugs lambat dikit”* (wawancara K, Mei 2022).

##### **5. Kesulitan siswa dalam memahami materi IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam pembelajaran *blended learning***

Meskipun ada beberap faktor yang memudahkan namun para siswa juga tidak jarang merasakan hambatan atau kesulitan selama pembelajaran daring seperti yang diutarakan oleh ED dalam wawancara sebagai berikut:

*“Susah untuk cari internet susah untuk paham pelajaran yang di sampaikan dan sering ketinggalan pembelajaran karna masih pakek hp orang tue”* (Wawancara ED, Mei 2022).

Lalu narasumber AY mengatakan hambatan yang sama yakni :

*“hambatan yang saya dapatkan adalah internet yang kurang sinyal susah”*(wawancara AY, Maret, 2021)

Narasumber RN juga mengatakan kesulitan yang dialaminya bahwa :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“kemaren semester satu kami belajar online kadang ada yang susah paham tapi ade juge yang paham sekarang baru semester dua baru kesekolah lagi”. (Wawancara RN, Mei 2022)

Kemudian narasumber bernama I juga mengatakan hal yang hampir sama yakni:

“saya sering tidak ikut pembelajaran pada saat pemebelajaran online di mulai itu karna terkadang koneksi nya terputus saat guru masih menjelaskan”.(Wawancara I, Mei 2022)

Narasumber H juga mengutarakan hambatan yang ia alami yakni :

“tapi kami kadang-kadang susah cari signal di rumah harus keluar dulu”(Wawancara H, Mei, 2022).

Begitupun halnya dengan IR :

“Ada bu. Kadang susah cari sinyal. Jadi dak sekolah la kalau dak ade sinyal”(Wawancara IR, Mei 2022).

Lalu R dan S juga mengatakan hal yang serupa yang menurutnya menghambat mereka selama belajar dalam pembelajaran daring dari pada belajar seperti biasa :

“susah paham materi jadi sering tinggal pelajaran karna dak paham”(Wawancara R, Me 2022).

“Ado lakan dak paham nian samo pelajarannyo” (Wawancara S, Mei 2022).

Sebagai mana yang disampaikan juga oleh AR siswi SMPN 7 Tanjung Jabung Timur bahwa ia sulit dalam memahami pelajaran yang diberikan :

“susah paham pelajaran yang di kasih guru” (Wawancara AR, Mei 2022).

Senada dengan AR, CT mengatakan :

“Susah paham pelajarannya kak” (Wawancara CT, Mei 2022).

Begitupun dengan AB dan juga W sebagai salah satu siswa SMPN 7 Tanjung Jabung Timur yakni :

“susah nian karna dak ketemu langsung jadi dak paham ”. (Wawancara AB, Mei 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*“Susah paham kak pelajarannya. Kalau offline barula paham dikit”*(Wawancara W, Mei 2022).

Dikarenakan hambatan yang ada para siswa lebih menyukai melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas atau dengan melakukan interaksi secara langsung seperti yang dipaparkan oleh narasumber Bapak MS dalam wawancaranya :

*“Memang sebagian dari para siswa menginginkan pembelajaran secara online orang tua mereka juga begitu karena memang agak susah kalau sekolah di rumah Karena signal, Hp, dan mereka juga malas-malasan untuk sekolah daring”* (Wawancara Bapak MS, Mei 2022)

Kemalasan para siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA secara online ini disebabkan oleh berbagai hambatan yang dihadapi baik itu secara teknis maupun non teknis sehingga diperlukan upaya yang harus dilakukan oleh guru IPA agar minat belajar para siswa tidak berkurang pada pembelajaran IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur. Pernyataan di atas didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa SMPN 7 Tanjung Jabung Timur

*“Kami lebih enak belajaar disekolah kalau dirumah susah. Belajar IPA tu, susah ape lagi kalau online”* (wawancara Y, Mei 2022)

Hal yang serupa juga dikatakan oleh D dalam wawancaranya :

*“kami enak la kesekolah dirumah dak enak susah paham juge”* (wawancara D, Mei 2022).

Lalu keluhan lain disampaikan oleh narasumber F selama melaksanakan pembelajaran :

*“Biasanya tugas ade terus dikasih kalau sudah belajar. Hamper semua pelajaran la tapi ade juge yang idak”* (wawancara F, Mei 2022).

Namun siswa yang berada pada kelas IX juga mngutarakan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*“Kalau kami dulu tu memang susah kak sinyal. Tapi kan sekarang semester ini kami belajar nye di sekolah jadi lebih enak la sudah”* (Wawancara ID, Mei 2022)

Sedangkan dalam wawancaranya RM mengatakan :

*“Kami kan dak paham kadang-kadang sama pelajaran kalau online nikan ape lagi IPA jadi pernah gagal la. Disuruh ulang samo bu gurunye”* (wawancara RM, Mei 2022).

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Bapak MS :

*“Kalau itu Perlu remedial supaya nilai siswa bisa memenuhi KKM”*(Wawancara Bapak MS, Mei 2022).

## **6. Solusi guru dalam memantau kesulitan pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning***

Melihat kendala maupun kesulitan yang dihadapi oleh para siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPA secara daring maka guru di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur mensiasati hal tersebut dengan berbagai upaya. Para guru dalam mata pelajaran diharuskan mencari solusi agar minat belajar para siswa tidak menurun dan menerapkannya dalam proses pembelajaran online sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut :

*“Sejauh ini semuanya berjalan dengan semestinya walupun ya kalau hambatan bukan pasti ada dak mungkin juga berjalan mulus nian. Kayak murid kadang dak punya hp, sinyal. Kalau itu kan pasti kadang gitu karna kita memang tinggal di kampung kan jadi gitu la. Kalau sudah gitu anak tu kadang dak masuk tu sekolah daring. Jadi kelas daring kadang kosong. Karna memang gitukan kami bikin inisiatif anak-anak yang mau tamat kan kami suruh ke sekolah semua belajar karna mau ujian jadi biar nilainya tidak menurun. Kalau untuk siswa lain tergantung dari kebijakan guru pelajaran mereka la. Ada yang mempersilahkan siswa kesekolah untuk kumpulin tugas, ada yang tidak. Yang penting sekolah menuntut supaya siswa tetap paham. Jadi kalau pelajarannya sulit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ya gurunya harus punya strategi ngajar yang bagus kan. Jadi kami kasih kebebasan la. Yang penting kalau kesekolah sesuai protocol kesehatan. Dan tidak berkumpul ramai-ramai. Gitu aja” (Wawancara Bapak K, Mei 2022).

Beliau menambahkan :

“Tapi kalau untuk kuota internet sendiri pemerintah melalui sekolah memberikan kepada siswa kartu belajar sendiri yang bisa di pakai untuk belajar online kan.jadi kami harap itu bisa membantu. Tapi lagi-lagi karna namanya juga ini diperkampungan ya jadi sinyal kadang hilang tapi kalau sinyal bagus dan normal enak. Belajar bisa dikatakan mudah dan mempermudah kan giru” (Wawancara Bapak K, Mei 2022).

Kemudian Bapak MS memaparkan hal-hal yang ia lakukan demi mengawasi dan memantau siswanya dan juga untuk mengatasi permasalahan teknis lainnya dalam pembelajaran online adalah:

“kesulitan yang saya dapat ya seperti sinyal siswa yang tidak semua bagus dan tidak semua siswa juga meiliki paket internet dan beberapa siswa masih menggunakan hape orang tua mereka serta sulitnya siswa memahami materi yang saya sampaikan secara online. Ya cara saya memantau pergerakan anak ya dengan memperbolehkan siswa mengumpulkan tugasnya langsung kesekolah dan memberikan waktu untuk siswa mengerjakan tugas yang sudah saya berikan (Wawancara Bapak MS, Mei 2022).

Bapak MS lalu mengatakan lagi :

“anak tu nampaknya paham la sebagian dari mereka tapi dak semuanya materi makanya itu tadi kami bolehkan siswa kesekolah kumpul tugas biar dijelasin ulang supaya paham” (Wawancara bapak MS, Mei 2022).

Senada dengan penjelasan Bapak MS, Ibu R juga memaparkan :

“Ya kami maklumi lakan kalau ada siswa yang gitu namoanya juga ekonomi dak sama semua dikalangan siswakan. Jadi kami

*persilahkan kesekolah kalau buat kumpul tugas na disekolah tu kami ajarin lagi materi-materi yang ada jadi anak tu minimal bisa ngerti la sedikit-sedikit. Maka dari itu saya juga menerapkan agar siswa mengantar langsung tugas yang ingin di kumpulka jadi langsung saja di antar kesekolah baru dikit-dikit kita ajarkan materi yang tidak paham, sedangkan Kalau di rumahkan biak anak tu dak malas-malasan kami kerjasama dengan orang tua siswa biar siswa tu dak malas-malasan kalau sekolah online. Kalau offline rajin la soalnya” (Wawancara Ibu R, Mei 2022).*

Usaha lain yang dilakukan Bapak MS agar dapat memantau siswanya dari jauh adalah :

*“Sebagai guru ipa untuk memantau siswa secara daring ya dengan terus memberi motivasi belajar dengan terus memberitahu bahwa pentingnya belajar dan mengerjakan tugas walaupun sekrang sekolah melalui daring dan juga tentunya dengan bekerja sama bersama orang tua ya. Karna peran orang tua yang sangat berpengaruh dalam kondisi seperti saat ini. Jadi kita juga memantau dari orang tua mereka. Dan juga memberi tahu orang tua bahwa penting nya belajar meski pun sekarang belajar secara online ”. (Wawancara bapak MS, Mei 2022)*

Senada dengan pernyataan diatas Ibu F selaku Guru IPA juga mengatakan :

*“Namanya juga anak-anak ya jadi kalau sekolah kadang malas-malasan minat belajarnya tu sedikit apa lagi sekarang belajar online. Kalau dikampung ni kan belajar online gini dak efektif la. Karna banyak kendala. Jadi kami biasanya ceramah dulu sekali-kali kalau ketemu disekolah waktu antar tugas kasih anak anak motivasi la agar minat belajar siswa tu jadi naik lagi walaupun belajarnya kayak sekarang ini. Dirumah kami minta tolong orang tuanya untuk mantau belajar anak waktu sekolah online kan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*supaya anak itu tidak bolos dan tidak malas-malasan. Gitu la” (wawancara Ibu F, Mei 2022).*

Adapun upaya lain yang dilakukan agar membangkitkan minat belajar para siswa Bapak MS menjelaskan melalui wawancara sebagai berikut :

*“agar siswa terbiasa dan menyukai mungkin menurut saya sulit ya namun saya sama guru-guru lain tu berusaha la untuk pakek metode atau bahan ajar yang baru biar siswa tidak bosan dengan materi yang di sampaikan secara online atau membolehkan orang tua dan kakak mereka untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan”. (Wawancara Bapak MS, Mei 2022).*

Sebagai tanggapan dari upaya yang dilakukan oleh A selaku murid SMPN 7 Tanjung Jabung Timur mengatakan sebagai berikut :

*“kami lebih sering bikin tugas dan belajarkadang di bantu dengan orang tua saya atau pun kakak saya ”(Wawancara A, Mei 2022)*

Sejalan dengan A siswa lainpun mengatakan hal serupa seperti wawancara yang dilakukan bersama S berikut :

*“kami ngerjain tugas lebih enak kalau ada kakak yang menjelaskan”.(Wawancara S, Mei 2022)*

Demikian juga dengan I

*“Ya kadang saya mengerjakan sendiri jika saya mengerti tugas yang di berikan namun jika tidak mengerti kami tanya ke orang tua”. (Wawancara I, Mei 2022)*

Dalam hal mengenai solusi dan hasil belajar siswa selama Covid-19 ini kepala sekolah mengatakan :

*“Terkait hambatan tadi solusi nya seperti yang saya sebut tadi. Jadi kami juga tetap berharap kepada guru-guru baik wali kelas maupun guru pelajaran agar lebih maksimal pembelajaran daringnya. Tapi selama pembelajaran daring dulu saya menilai sudah baik dan berjalan sebagai mana semestinya. Dan juga menurut saya nilai siswa tidak menurun secara drastis tapi lebih cenderung jalan ditempat. Maka dari itu sekolah juga mengimbau*

dan bekerja sama dengan para orang tua siswa agar tetap memantau aktivitas belajar anaknya. Dan kami berharap juga dengan begitu para siswa dapat meningkatkan semangat belajar mereka juga walaupun dalam keadaan yang begini” (Wawancara Bapak K, Mei 2022).

Sedangkan untuk melihat hasil penerapan pembelajaran daring IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur ini maka peneliti menanyai hal tersebut kepada guru IPA mengenai prestasi siswa selama proses pembelajaran daring ini berlangsung

“Prestasi siswa sangat berpengaruh dengan adanya proses pembelajaran Daring di mana karna terdapat banyak sekali faktor penghambat guru juga sulit untuk memberikan nilai pada siswa yang jarang mengikuti kelas karna tidak memiliki kuota atau faktor sinyal yang buruk mungkin karna penerapan pengawasan atau bimbingan terhadap siswa masih kurang berjalan. Tapi akan kami usahakan untuk lebih efisien. tapi sebagian anak tu kalau dilihat dari hasil tugas tau ditanya langsung nilai mereka tidak menunjukkan perubahan yang mencolok tidak selalu salah berarti mereka tetap paham walaupun dak semuanya”(Wawancara, Ibu F, Mei 2022).

Sehingga dari hasil penemuan tersebut dapat dilakukan analisa yang lebih mendalam mengenai pembelajaran online yang diterapkan dalam pembelajaran IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur.

### **Pembahasan**

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian (Yuliana, 2020, hlm. 188). Dengan keadaan demikian maka di Indonesia kita menerapkan berbagai cara dalam upaya mematikan pergerakan penyebaran Covid-19 ini dengan mengubah pola hidup secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sosial salah satunya yakni dalam praktek belajar mengajar baik dari tingkat kampus maupun Sekolah. Dalam pembelajaran yang dilakukan dimasa Covid-19 sekolah menerapkan pembelajaran Via Daring yang mana dalam prosesnya murid dan guru hanya dapat melakukan interaksi secara tidak langsung melainkan hanya melalui aplikasi yang digunakan oleh sekolah dalam pembelajaran daring seperti *Whatsapp*, *Zoom meeting*, maupun aplikasi belajar lain yang menunjang pembelajaran.

Keadaan *covid-19* memaksa para pendidik dan pelajar mengalami keresahan dalam beraktivitas termasuk dalam proses belajar mengajar (Thityn, Najamuddi, 2021,hal. 8). Diantara peran lain *smartphone* bagi dunia pendidikan adalah *E- Learning*. *E-Learning* merupakan paradigma yang baru-baru ini muncul dalam dunia pendidikan. *E-learning* adalah pembelajaran yang unik karena pembelajaran dapat mengakses materi pembelajaran, arahan, dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran, kapanpun dan dimanapun (Hidayaturrahman, 2020, hal 34). Hal ini akan meningkatkan perhatian pada materi pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi pervasif, dan dapat mendorong motivasi pembelajaran kepada pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Lebih praktisnya, *e-learning* bisa diakses dengan *smartphone*. Dengan adanya *smartphone* yang dapat mengakses kerja komputer, peserta didik dapat dengan mudah mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Dengan adanya *smartphone* menjadikan alternatif tambahan bagi seorang guru maupun peserta didik saat keterbatasan bahan ajar atau materi ajar.

### 1. Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur

Sistem pembelajaran daring (dalam Jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui *online* yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). (Sri Harnani, 2020)

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp* (WA), *telegram*, aplikasi *zoom* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Di lihat dari kejadian sekitar pada masa pandemik, baik siswa maupun orang tua siswa yang tidak memiliki *Handphone* untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Beberapa siswa yang tidak memiliki *Handphone* melakukan pembelajaran secara kelompok atau meminjam *handphone* orang tua atau familinya, sehingga mereka melakukan aktivitas pembelajaran bersama. Mulai belajar melalui *zoom* atau *videocall* dan juga *whatsaap*. Proses pembelajaran melalui aplikasi *whatsaap* ini dilakukan dengan guru membuat *whatsaap* grup kelas sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa dengan memerintahkan untuk mengisi absen atau daftar hadir melalui grup *whatsaap* kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan foto dan video pembelajaran yg sudah kirim di grup *whatsaap* dan materi-materinyapun dikirim melalui grup *whatsaap* selanjutnya guru memberikan tugas yang dapat dikumpulkan melalui *whatsaap*. Apabila dalam pembelajaran daring ini ada yang kurang paham akan materi yang disampaikan oleh guru siswa dipersilahkan datang kesekolah untuk mendapatkan pembelajaran tambahan akan tetapi dengan waktu yang terbatas.

## 2. Kemudahan dan kesulitan guru IPA dalam menyampaikan materi IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam pembelajaran *Blended Learning*

### a. Kemudahan dalam Pembelajaran *Blended Learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan temuan yang sudah didapat para siswa di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam melaksanakan pembelajaran IPA melaksanakannya dengan sistem daring atau online sehingga mereka dapat bersekolah di rumah. Adapun perangkat yang digunakan dalam hal ini adalah aplikasi seperti *Whatsapp* dan *Zoom Meeting* yang mana aplikasi tersebut dianggap cukup mudah untuk digunakan oleh siswa di sana sesuai dengan sasaran yang dituju yakni para siswa itu sendiri (Suhery, Trimardi, 2020, hal.131). Dalam prosesnya pembelajaran seperti tersebut merupakan hal yang baru di Indonesia sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran namun terkadang tidak sedikit menuai kesulitan baik bagi guru maupun murid yang melaksanakan pembelajaran Via daring.

Di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur Sekolah memberikan keleluasaan bagi para guru mata pelajaran mereka guna menerapkan berbagai metode pembelajaran yang dianggap layak dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan selama awal penerapan pembelajaran daring lalu sekolah menilai para siswa mulai menurun dari segi minat belajar mereka dan hal tersebut dkhawatirkan akan menurunkan prestasi dan aktivitas belajar siswa. Sekolah menilai para guru mengetahui tingkat kesulitan tersendiri akan pembelajaran yang mereka lakukan oleh karena itu agar prestasi belajar siswa tidak menurun maka metode ajar baru harus dapat mereka terapkan.

Dari penjabaran guru IPA yang terdapat di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur melalui wawancara pada temuan di atas maka kita dapat melihat beberapa hal yang dinilai menjadi nilai tambah atau sesuatu yang mendukung berjalannya proses pembelajaran daring diantaranya yakni:

### 1) Tempat belajar yang lebih fleksibel

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara Dalam proses pembelajaran biasa yang dilaksanakan di SMPN 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ruang belajar telah ditetapkan oleh sekolah dengan dibagi tiap kelasnya sehingga para siswa dan guru akan melaksanakan proses pembelajaran di ruangan yang telah ditentukan tersebut. Namun dalam pembelajaran yang dilaksanakan dalam jaringan ini akan lebih membuat tempat belajar menjadi lebih fleksibel baik bagi guru maupun siswa. Dalam pembelajaran selama covid-19 di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur ini para guru diharuskan melaksanakan proses mengajar dengan sistem WFO (*Work From Office*) atau mengajar dari kantor yang mana sistem ini mengharuskan para guru melaksanakan proses mengajar *online* dari sekolah sedangkan keberadaan siswa itu sendiri dirumah mereka masing-masing. Meskipun demikian tempat belajar masih bisa dikatakan fleksibel diarekana para guru dapat mengajar di kantor mereka, perpustakaan ataupun tempat lain yang berada dalam lingkup sekolah dan tidak terpatok pada satu ruangan belajar yang telah ditentukan sebelumnya saja. Meskipun begitu Sekolah SMPN 7 Tanjung Jabung Timur ini juga pernah menerapkan sistrtem WFH (*Work From Home*) yang mana proses mengajar dilaksanakan di rumah baik itu guru maupun siswa yang mana sama-sama melaksanakan pembelajaran di rumah mereka masing-masing sehingga para guru tidak harus untuk mengajar di sekolah dan lokasi mengajar bagi para guru menjadi lebih luas dan tidak terpatok pada lingkup sekolah saja.

## 2) Sumber Belajar Dapat Diperoleh Secara Cepat dan Komprehensif

Sebagai mana yang kita ketahui bahwasanya akses internet zaman modern ini tidak hanya dapat dilakukan oleh computer saja namun dalam penggunaan *smartphone* juga dapat langsung mengakses kinerja computer seperti akses internet dan lain-lain dan akan mempermudah seseorang untuk melaksanakan pertemuan atau berkomunikasi secara langsung meskipun tanpa bertemu. Dalam perakteknya, proses pembelajaran daring yang dilakukan di SMP

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Negeri 7 Tanjung Jabung Timur ini pada pembelajaran IPA para guru kerap kali menggunakan media ajar berupa video dengan harapan siswa dapat mengulangi pembelajaran kapanpun yang diinginkan diluar dari jam pelajaran. Begitupun dengan guru, mereka dapat membagikan video yang sama tersebut jika sebuah kelas lain yang mereka ajar membutuhkan materi yang sama tanpa perlu menggunakan video lain sebagai media ajar.

#### **b. Kesulitan dalam Pembelajaran *Blended Learning***

Meskipun mendapatkan berbagai akses atau hal yang mendukung pembelajaran seorang yang menggunakan pembelajaran *online* tentu kerap merasakan juga berbagai kendala baik itu secara teknis maupun non teknis. hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor lokasi, faktor alat dan lain-lain sebagainya (Ahmad, 2012, hlm. 138). Sedangkan kendala atau kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran Via daring yang terjadi pada SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam melaksanakan pembelajaran IPA Terpadu di sekolah mereka yakni akses internet yang tidak merata. Lalu kurangnya kuota internet bagi para siswa, hal tersebut disebabkan oleh factor ekonomi yang mana tidak seluruh siswa yang bersekolah di sekolah tersebut memiliki tingkat ekonomi yang berada di level menengah ke atas nemun terdapat juga siswa yang berada di level bawah sehingga memerlukan perhatian lebih. dan tingkat perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. maka kita dapat mengetahui bahwa kesulitan yang dialami adalah merupakan permasalahan klasik namun masalah tersebut merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pembelajaran daring. Berdasarkan penjelasan diatas kesulitan guru dalam menyampaikan materi IPA di SMPN 7 Tanjung jabung timur dapat dibagi menjadi dua jenis diantaranya yakni :

##### **1) Kendala Teknis**

- a. Guru dituntut untuk lebih menguasai teknik pembelajaran ICT(*information Communication Technology*)**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam hal pembelajaran secara otomatis para guru sangat diharuskan untuk lebih menguasai teknologi dalam komunikasi guna dapat menyampaikan materi yang diberikan kepada siswa. Namun begitu tidak seluruh tenaga pengajar memiliki kemampuan akan hal tersebut termasuk pengajar IPA di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur yang kurang paham akan pengoperasian sistem aplikasi pembelajaran seperti aplikasi *google meet* dan juga *classroom*, kebanyakan pengajar SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran.

## 2) Kendala Non Teknis

### a. Pengerjaan tugas siswa oleh orang tua

Dalam pembelajaran daring ini para guru tentu bekerjasama bersama orang tua siswa dalam mengontrol atau mengawasi aktifitas belajar yang dilakukan oleh para siswa. Hal tersebut bertujuan agar para siswa dapat lebih aktif dan juga memperhatikan materi ajar yang diberikan oleh para guru dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik. Namun dalam perakteknya pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur para orang tua atau saudara siswa mengerjakan tugas yang diberikan kepada para siswa. Hal tersebut tidak sesuai dengan maksud dan tujuan sebuah pembelajaran yang mana menunjukkan kepada siswa agar dapat memahami dengan baik materi yang diberikan.

### b. Perhatian siswa

Hal yang terpenting dalam melaksanakan sebuah praktik belajar mengajar adalah penjelasan yang baik oleh guru itu sendiri namun di samping itu perhatian murid juga menjadi suatu hal yang sangat vital dikarenakan jika seorang murid memperhatikan sebuah pelajaran maka bukan tidak mungkin mereka dapat memahami dengan baik hal yang telah disampaikan meskipun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan menggunakan metode pembelajaran apapun termasuk daring maupun secara langsung. Dalam proses pembelajaran di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur sebagian siswa sangat kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan bahkan terdapat siswa yang tidak memperhatikan sama sekali namun melakukan aktivitas mereka sendiri tanpa memperdulika belajar. Hal tersebut tentu akan sangat menyulitkan bagi para guru IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur terlebih pelajaran yang disampaikan merupakan pelajaran yang membutuhkan tingkat pemahaman yang lebih.

### 3. Kemudahan dan kesulitan siswa dalam memahami materi IPA di SMPN 7 Tanjung jabung Timur

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dilaksanakan secara daring atau dalam jaringan yang mana dalam pelaksanaannya menggunakan Aplikasi tertentu yakni seperti *Whatsapp* dan juga *Zoom Meeting*. Aplikasi yang mudah untuk digunakan oleh para siswa hal tersebut dilakukan agar pembelajaran tetap efektif dan tanpa ada kendala teknis dalam penggunaan aplikasi itu sendiri. Maka sekolah berusaha untuk mempermudah anak-anak untuk melakukan pembelajaran online demi menjaga kelancaran kegiatan belajar mengajar. Meskipun demikian para siswa kerap merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran *online* tersebut namun juga tetap menurut mereka ada sedikit kemudahan dalam proses belajar secara daring.

#### a. Kemudahan siswa dalam belajar daring

Pembelajaran daring dapat menjadikan proses pembelajaran seorang siswa menjadi lebih maksimal dan juga lebih fleksibel dalam perkembangan belajar siswa yang mana siswa dapat mengakses dan melihat seluruh informasi dan bahan-bahan belajar secara terus menerus dan berulang kali dan dapat menjalin komunikasi bersama guru setiap membutuhkannya. Hal tersebut tentu sangat berbeda dengan proses belajar yang dilaksanakan secara *konvensional* di mana waktu belajar

yang dilaksanakan oleh para siswa dan guru telah ditepatkan waktu dan tempatnya sebelum pelaksanaan pembelajaran (Hardjito, 2002, hlm. 16). Adapun kemudahan atau faktor yang mendukung pembelajaran secara daring diantaranya yakni:

### 1) Dapat mengulang materi yang diberikan oleh guru

Sebagai mana yang kita ketahui bahwasanya dalam peraktek pembelajaran IPA di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur kerap menggunakan video sebagai media ajar sehingga hal tersebut mempermudah para siswa untuk memahami materi yang disampaikan dikarenakan para siswa dapat mengulang video tersebut secara berulang hingga dapat memahami materi seutuhnya tanpa mengenal tempat dan waktu.

### 2) Memiliki referensi yang luas melalui *google* dalam mengerjakan soal

Dalam belajar dengan sistem daring tentu memiliki suatu kelebihan yang kemudian dapat membantu dalam proses belajar mengajar. Jika biasanya para siswa dilarang dalam penggunaan *handphone* selama proses belajar mengajar berlangsung maka saat pembelajaran daring *handphone* merupakan hal yang sangat vital dan tanpa adanya *handphone* maka proses belajar mengajar tidak akan terlaksana. Hal tersebutlah yang menjadi faktor yang mempermudah para siswa dalam proses belajar dikarenakan disaat guru memberikan latihan atau soal maka para siswa dapat melihat atau mencari referensi dan jawaban melalui *google* yang mana hal tersebut tidak dapat dilakukan disaat pembelajaran biasa atau secara tatap muka dikarenakan para siswa dilarang menggunakan *handphone* dan harus berfikir lebih keras mengenai materi yang telah mereka pelajari guna menjawab soal atau pertanyaan yang diberikan oleh guru. Meskipun begitu para siswa masih merasa lebih baik dan ingin berekolah secara offline sepeti biasanya dikarenakan berbagai kendala dalam sekolah online atau daring. Hal tersebut terbukti

dengan berbagai keluhan siswa dan guru mengenai pembelajaran IPA dengan sistem daring.

### 3) Dapat lebih dekat bersama keluarga

Pembelajaran online yang mengharuskan para siswa untuk bersekolah melalui rumah secara tidak langsung membuat mereka merasa dekat dengan orang tua dan saudara mereka dikarenakan waktu mereka lebih banyak dirumah. Hal tersebut menjadi keunggulan tersendiri bagi para siswa SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam melakukan pembelajaran secara daring. Dikarenakan jika pembelajaran dilaksanakan secara *offline* maka para siswa akan berada disekolah dalam waktu yang cukup lama dan mereka hanya akan bertemu guru dan teman-teman mereka sehingga dengan pembelajaran *online* yang dilaksanakan dari rumah ini akan membuat mereka memiliki waktu yang lebih lama bersama orang tua dan saudara mereka.

### 4) Tidak perlu repot berseragam rapi

Dari hasil wawancara yang diperoleh bahwa sanya sebagian siswa merasakan bahwasanya mereka tidak perlu untuk berpakaian sangat rapi atau bahkan tidak perlu menggunakan seragam sehingga hal tersebut mereka nilai sangat memberikan kesenangan tersendiri. Di Indonesia pada dasarnya penggunaan seragam sekolah selama aktifitas belajar mengajar disekolah menggunakan seragam sesuai dengan jenjang pendidikan yang mereka emban seperti halnya pelajar SMP yang menggunakan baju seragam mereka juga yakni Putih dan biru yang pada intinya sesuai dengan yang diatur oleh pemerintah (Kahfiati, 2020, hal 2). Hal tersebut dinilai menjadi hal yang mereka anggap mempermudah atau menjadi kelebihan selama mereka melaksanakan pembelajaran daring.

#### b. Kesulitan siswa dalam belajar *Blended Learning*

Dalam proses belajar IPA Terpadu di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur tentu para siswa memiliki berbagai kendala yang dirasakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

selama belajar dengan sistem daring tersebut. Adapun kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh para siswa SMPN 7 Tanjung Jabung Timur dalam belajar IPA dengan sistem daring baik itu kendala teknis maupun nonteknis. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan pembelajaran berbasis *online* tersebut sama sekali belum pernah diterapkan (Hidayaturrahman, 2020, hal 34). Berikut jenis kesulitan atau kendala yang kerap dihadapi siswa dalam proses pembelajaran IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur.

### 1) Kendala Teknis

#### a) Tidak memiliki *smartphone* sendiri

Kendala mengenai *handphone* ini menjadi hal yang sering terjadi dikalangan pelajar SMP dan SD dikarenakan tidak seluruhnya diantara para siswa tersebut memiliki *handphone* sendiri namun harus meminjam milik orang lain baik itu orang tua, tetangga, saudara dan lain sebagainya. Hal tersebut disampaikan oleh para siswa bahkan guru di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur mengenai pembelajaran IPA dengan daring. Terkadang Orang tua siswa tentu memiliki kehidupan dan kegiatan mereka sendiri baik itu ibu maupun ayah mereka hal tersebut menyebabkan mereka sering kali tidak sempat untuk mengikuti dan memberikan *Handphone* kepada anak mereka dan membantu mereka untuk melakukan pembelajaran sehingga kerap siswa tidak mengikuti proses pembelajaran dan hingga tertinggal dalam mengikuti pelajaran khususnya pada Materi IPA yang mana memang merupakan pelajaran yang sedikit lebih rumit dan menggunakan ilmu pasti dan pengembangan konsep IPA didapatkan dari pengamatan, percobaan atau eksperimen (Anita, 2020, hal 192). Bahkan jika *handphone* yang dimiliki bukan merupakan telpon pintar melainkan telpon biasa maka hal tersebut akan sangat menghambat pembelajaran *online* siswa dan siswa tidak dapat melakukan proses pembelajaran tersebut.

### b) Keterbatasan kuota internet

Kuota internet Juga terkadang menjadi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti keterbatasan kuota internet para siswa, dalam praktiknya penggunaan kuota internet dalam proses pembelajaran *Via Zoom Meeting* akan memakan sekitar 600 mb dalam setiap pertemuan maka dalam sehari akan memakan banyak kuota internet jika menggunakan aplikasi belajar *Zoom Meeting* tersebut mengingat dalam sehari para murid akan melaksanakan pembelajaran dengan pelajaran yang berbeda sehingga tentu sangat membutuhkan banyak kuota internet dalam pembelajaran.

### c) Internet yang lemah

Signal internet yang ada di daerah tempat tinggal sebagian siswa tersebut terkadang menghilang dan tidak stabil karena seperti yang kita ketahui bahwa signal internet tidak memiliki kekuatan yang sama di setiap daerah yang ada di Indonesia dan juga daerah pedesaan seperti lokasi yang terdapat di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur. Pemerataan akses internet secara keseluruhan belum terlaksana sehingga di berbagai daerah di Indonesia tidak memiliki akses internet yang baik yang mana hal tersebut tentu menghambat proses pembelajaran secara daring seperti yang terjadi di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur. Sebagai akibatnya para siswa kerap tidak menghadiri proses belajar secara daring hingga selesai dikarenakan putusnya akses internet di tengah-tengah belajar *online* hal tersebut disampaikan oleh para siswa yang mana mereka kerap terputus koneksi secara tiba-tiba dan tidak dapat melanjutkan proses pembelajaran sehingga menghambat mereka dalam belajar dikarenakan terputusnya koneksi siswa saat melaksanakan kegiatan belajar dan membuat pemahaman siswa akan materi yang diberikan menjadi tidak keseluruhan. Berdasarkan keterangan diatas maka dapat dikatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bahwa internet yang buruk benar-benar menjadi suatu faktor yang menghambat pembelajaran di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur.

## 2) Kendala Non Teknis

### a) Kesulitan memahami materi

Pemahaman terhadap materi yang diajarkan adalah hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar baik itu dalam pelajaran *online* maupun *offline* atau tatap muka seperti biasa namun pada pelajaran IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur ini para siswa kerap mengalami kesulitan untuk dapat memahami materi secara keseluruhan hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai masalah seperti gangguan teknis maupun non teknis baik itu berupa signal maupun pemahaman siswa itu sendiri dalam memahami pembelajaran IPA. Kesulitan siswa memahami pembelajaran tidak jarang membuat mereka kebingungan dikarenakan dalam memahami materi terkadang mereka hanya mampu memahami sebagian dan tidak untuk sebagian lainnya. Hal tersebut disebabkan pertemuan secara *online* ini masih membuat siswa kesulitan dan juga dikarenakan terbiasa dengan pembelajaran secara *offline* atau bertatap muka secara langsung di kelas.

Namun kondisi yang ada memaksa para guru dan murid melaksanakan pembelajaran secara daring meskipun Proses belajar mengajar dengan menggunakan sistem daring ini memang sangat berbeda dengan *offline* yang mengutamakan interaksi secara langsung antara guru dan murid yang mana guru dapat mengontrol murid mereka secara langsung agar dapat memahami pelajaran yang disampaikan namun dengan menggunakan video atau daring maka para guru akan sulit mengontrol murid mereka secara langsung sehingga para murid akan sulit untuk memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian maka dengan pembelajaran sistem *online* ini secara tidak langsung membuat

para siswa kesulitan memahai materi yang ada dalam pembelajaran IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur Sebagai salah satu akibat dari hal tersebut adalah sebagian dari para siswa di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur kerap ketinggalan dalam mengikuti materi pelajaran. Dan pelajaran yang mereka pahami tidak bersifat berkelanjutan.

#### b) Kurangnya minat mengikuti pelajaran

Minat untuk mengikuti pembelajaran dengan sistem daring dalam pembelajaran IPA ini seiring berjalannya waktu semakin berkurang disebabkan oleh faktor-faktor hambatan itu sendiri. Sehingga para siswa lebih menginginkan pembelajaran secara tatap muka dibandingkan dengan sistem daring. Kemalasan para siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA secara *online* ini disebabkan oleh berbagai hambatan yang dihadapi baik itu secara teknis maupun non teknis sehingga diperlukan upaya yang harus dilakukan oleh guru IPA agar minat belajar para siswa tidak berkurang pada pembelajaran IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur. Dikarenakan menurut para siswa IPA merupakan pelajaran yang cukup sulit dan membutuhkan pemahaman dan konsentrasi yang lebih dan hal tersebut akan sulit dilaksanakan dalam pembelajaran *online* dengan segala hambatannya sekarang ini.

#### c) Banyaknya tugas

Dalam setiap pembelajaran seorang guru tentu memberikan evaluasi atau menguji sejauh mana pemahaman para siswa mengenai materi yang pernah di berikan. Namun dalam pembelajaran selama covid-19 di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur, para guru kerap kali memberikan tugas kepada murid mereka sehingga memicu stres dan malas kepada siswa untuk mengerjakan dan mengikuti pembelajaran daring dan hampir setiap guru memberikan tugas kepada siswanya sehingga tugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mereka menumpuk. Pembebanan tugas kepada siswa ini terkadang memberikan tekanan tersendiri bagi para siswa.

#### 4. Solusi guru dalam memantau kesulitan pelaksanaan pembelajaran *blended learning*

Melihat kendala maupun kesulitan yang dihadapi oleh para siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPA secara *online* maka guru IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur mensiasati hal tersebut dengan berbagai upaya agar proses belajar mengajar di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur berjalan dengan lancar dan sebagai mana mestinya seperti:

##### a. Solusi guru dalam mengatasi internet lemah

Dalam mengatasi permasalahan internet yang lemah sekolah dan guru di SMP Negeri 7 hanya menyarankan agar para siswa dapat menggunakan kartu yang memiliki signal yang kuat seperti kartu telkomsel dan juga memilih aplikasi yang tidak membutuhkan internet kuat seperti halnya *whatsapp* sehingga pembelajaran bisa tetap terlaksana.

##### b. Solusi mengatasi ketidakpunyaan *smartphone*

Untuk hal ini para guru bekerjasama dengan orang tua siswa agar dapat mengawasi aktifitas belajar siswa juga dalam mengusahakan *handphone* guna melaksanakan pembelajaran baik itu dengan meminjam milik saudara atau orang tua siswa agar dapat melakukan pembelajaran. Guru meminta bantuan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran *online* agar menginformasikan kepada siswa yang kurang aktif agar dapat menyelesaikan tugas dan dapat langsung diberikan ke sekolah.

##### c. Solusi keterbatasan kuota internet

Dalam mengatasi keterbatasan kuota internet tersebut, para siswa mendapatkan sebuah bantuan yang diberikan oleh sekolah melalui provinsi berupa kartu internet yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Bantuan tersebut disalurkan secara merata kepada seluruh siswa SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur dengan harapan



agar dapat mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran daring tanpa memikirkan biaya tambahan pembelian kuota internet.

#### **d. Solusi guru atas kesulitan siswa dalam memahami materi**

Atas keluhan tersebut maka para guru melakukan upaya dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran termasuk dalam pemahaman materi oleh siswa. Bagi para siswa kelas IX SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur diberikan kesempatan penuh untuk dapat belajar secara langsung bersama di kelas mereka. Hal tersebut dilakukan disebabkan oleh kekhawatiran para guru dalam pemahaman siswa akan materi yang disampaikan. Terlebih siswa kelas IX dalam waktu yang tidak lama akan melaksanakan ujian. Pembelajaran secara *Offline* tersebut dilaksanakan bagi mereka namun tetap dengan penggunaan protokol kesehatan yang telah ditetapkan seperti menjaga jarak satu sama lain, mencuci tangan, menggunakan masker dan lain-lain sebagainya.

Kemudian bagi para siswa lain, cara yang dilakukan yakni mempersilahkan pada muridnya yang ingin mengumpulkan tugas mereka untuk mendatangi sekolah dan kemudian sedikit mengajari siswa mengenai materi yang telah dibahas sebelumnya namun yang tidak dipahami oleh para siswa. Dengan sedikit pertemuan itu maka diharapkan para siswa tidak mengalami pemerosotan dalam pembelajaran IPA mereka khususnya. Hal tersebut didukung dengan lokasi sekolah yang sebenarnya tidak jauh dari tempat tinggal para siswa sehingga memudahkan siswa untuk mengumpulkan tugas mereka ke sekolah.

#### **e. Solusi atas kurangnya minat belajar siswa**

Bahan ajar dan tehnik mengajar merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang guru yang mana dapat mempengaruhi tingkat kebosanan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran Seperti mengajar dengan video, animasi dan lain-lain sebagainya dan diharapkan para siswa akan dapat memahami pembelajaran IPA dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baik dan meningkatkan minat belajar siswa dalam Pembelajaran IPA secara daring. Hal tersebut terapkan dikarenakan pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang sedikit lebih sulit dipahami dan diharapkan bagi para siswa agar minat belajar mereka tidak berkurang sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif.

Selain itu agar efektifitas pembelajaran IPA dapat terwujud tentu para siswa membutuhkan pengawasan atau pemantauan aktivitas belajar mereka dan oleh karena itu guru IPA bekerja sama dengan orang tua siswa. dengan menjalin komunikasi bersama orang tua siswa sehingga pengawasan dan pemantauan belajar siswa dapat berjalan dengan baik sehingga dapat membantu siswa dalam pembelajaran IPA secara *online*. Dan mempersilahkan bagi para orang tua maupun saudara untuk membantu memberikan pemahaman dan penjelasan bagi para siswa jika memang mereka tidak memahami materi tersebut. Peran orang tua siswa sangatlah berpengaruh bagi proses pembelajaran siswa selama daring ini dikarenakan orang tua siswa merupakan orang yang lebih sering bertemu dan bertatap muka dengan para siswa sehingga diharapkan dapat melakukan pemantauan akan aktivitas belajar siswa selama pembelajarannya daring dilaksanakan.

Lalu hal yang harus selalu dilakukan dalam sebuah aktifitas belajar mengajar guru dan peserta didik juga diharuskan untuk melakukan adaptasi dalam belajar hal tersebut merupakan sesuatu unsur yang sangat penting dalam pengajaran (Anita, 2020, hlm 188). Terkadang para siswa tidak dapat melakukan adaptasi dalam metode pembelajaran baru ini sehingga menimbulkan dampak terhadap penurunan minat belajar mereka oleh karena itu dalam mengatasi hal tersebut para guru IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur Tidak lupa secara rutin memberikan sedikit motivasi dan nasehat terhadap siswa akan pentingnya belajar dan pendidikan baik ketika bertemu langsung ketika mengajar maupun saat bertemu dalam keadaan *online* atau daring sehingga diharapkan mampu memotivasi siswa untuk dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meningkatkan kualitas belajar siswa, pemahaman materi, dan minat belajar siswa itu sendiri.

#### f. Solusi atas banyaknya tugas

Dalam pemberian tugas kepada siswa sejatinya para guru menginginkan agar siswa dapat memahami materi yang diberikan dengan cara memberikan tugas kemudian memanfaatkan internet dengan mengakses *google* sebagai alat bantu mereka dalam mengerjakan tugas. Namun hal tersebut dianggap memberatkan bagi para siswa sehingga untuk dapat mengatasi hal tersebut para guru tidak memaksakan pengumpulan tugas dilakukan pada waktu yang tertentu. Yang mana dalam artian guru memberikan toleransi bagi para siswa yang mengumpulkan tugas mereka sedikit lebih lama dari waktu yang ditentukan jika siswa memiliki banyak tugas yang diberikan kepada mereka.

Dari hasil wawancara yang diperoleh juga dapat dikatakan bahwasanya pembelajaran daring ini memang sedikit membuat prestasi dan tingkat kerajinan sebagian anak menurun sehingga sebagian siswa yang tidak mengikuti jam belajar disebabkan berbagai faktor seperti kesulitan akses internet yang lancar ataupun ketidak punyaan kuota internet yang membuat guru sulit untuk memberikan nilai yang layak kepada siswa. hal tersebut dikarenakan tingkat kehadiran sebagian siswa yang sedikit namun jika dilihat dari tugas yang diberikan ataupun pertanyaan yang diajukan secara lisan, umumnya menunjukkan bahwasanya nilai yang didapat tidak menunjukkan hasil yang terlalu buruk. Berarti para siswa memahami pelajaran yang diberikan meskipun tidak secara keseluruhan. Dan pemahaman siswa akan pembelajaran IPA tidak merosot selama proses pembelajaran daring berlangsung. Namun penerapan pengawasan dan peningkatan minat belajar siswa harus dilaksanakan dengan lebih baik sehingga efisiensi dari pembelajaran dapat tercapai dan para siswa tidak terbelenggu pada

kemalasan hingga akhirnya menjadi tidak mengerti apapun mengenai pelajaran yang diberikan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Thaha Saifuddin Jambi

## BAB V PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang di jabarkan pada bab-bab terdahulu, maka pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur.

### A. Kesimpulan

Guru IPA di SMPN 7 Tanjung Jabung Timur menggunakan metode pembelajaran *blended learning* dalam melaksanakan proses pembelajaran. agar efektifitas belajar dapat tercapai yakni guru bekerja sama dengan orang tua. Proses pembelajaran *blended learning* kebanyakan menggunakan aplikasi *whatsapp*. dilakukan dengan guru membuat *whatsapp* grup kelas sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa dengan memerintahkan untuk mengisi absen atau daftar hadir melalui grup *whatsapp* kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan foto dan video pembelajaran yg sudah kirim di grup *whatsapp* dan materi-materinyapun dikirim melalui grup *whatsapp* selanjutnya guru memberikan tugas yang dapat dikumpulkan melalui *whatsapp*. Apabila dalam pembelajaran daring ini ada yang kurang paham akan materi yang disampaikan oleh guru siswa dipersilahkan datang kesekolah untuk mendapatkan pembelajaran tambahan akan tetapi dengan waktu yang terbatas.

### B. Saran

1. Bagi sekolah agar lebih memperhatikan keluhan siswa akibat keterbatasan kuota dengan memberikan bantuan berupa kuota internet dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa SMPN 7 Tanjung Jabung Timur.
2. Kepada guru agar lebih menciptakan metode yang menarik agar siswa tidak bosan dan jenuh dengan pembelajaran daring dan lebih maksimal dalam mengefektifkan solusi pembelajaran yang sebelum telah

diterapkan. Jika kemudian mendapati kendala lain maka harus memikirkan kembali solusi yang lain.

3. Bagi siswa agar lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran terlebih sekolah dan guru telah berusaha melakukan yang terbaik bagi siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dan agar dapat memahami pelajaran yang diberikan dengan baik sehingga efektifitas pembelajaran tercapai.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Achdiani, Y., & Rusliyani, A. *Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan*, 2017
- Adityo Susilo, Dkk, *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*, Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No. 1, 2020.
- Amar Ahmad, *Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya*, Jurnal Dakwah Tabligh, Universitas Indonesia Jakarta, Vol 13, No 1, 2012.
- Anada Roni S Suwardi.2021 *Proses Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19*.(diakses dari <http://www.smaniparigi.sch.id/artikel/proses-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>). 3 Maret 2022
- Anita Ekantini, *Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Volum 5, Nomor 2, 2020.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*.Bandung: Remaja Rosda Karya. 2012
- Ahmad Susanto, M.Pd. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. Kencana, 2013.
- Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*. Cet. 10, Bandung. Pustaka Setia, 2011
- Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif* Jakarta. Prenada Media Group, 2010
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. *Deepublish*, 1(1), 2015. <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEUJournal-3642-ari>
- Dangga., M. S., Abd, A., & Muis.. *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*, 2015
- Daryanto & Muljo Rahardjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta. Gava Media. 2012.
- Daryanto, *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta, 2005.
- Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dan Humor*, Jakarta. Bumi Aksara, 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Dedi Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 2012

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Depdiknas, Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional. 2003.

Eveline Siregar & Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.

Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara. 2011.

Haryati, A. P, *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi*, Skripsi, Fakultas FKIP, Universitas Jambi, 2014

Hardjito, Internet Untuk Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Edisi No 1, Jakarta, Pusat teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan Depdiknas, 2002.

Ihfa Firdausa, *Mayoritas siswa tidak Senang Pembelajaran Jarak Jauh*, dilihat melalui alamat <https://mediaindonesia.com/humaniora/307985/surveikpai-mayoritas-siswa-tak-senang-pembelajaran-jarak-jauh>, diakses pada 3 Maret, 2022.

Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Tatsqif, 17(1),(2019), <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>

Mulyasana, Dedi, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2012.

Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Munchit, M. Saekhan, Pembelajaran Konstektual, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008.

Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta. PT BumiAksara. 2010.

Pambudi.pdf%0Ahttp://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jst/article/view/842%0ht  
tp://ilmukomputer.

Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Prawiradilaga, D. S, *Kajian Learning Content Management Systems (Lcms) Dalam Kerangka Disain Pembelajaran*. Jurnal Teknodik, 13(1), (2018), <https://doi.org/10.32550/teknodik.v13i1.43>

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12, (2020). <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>.

Puskur, *Kajian Kebijakan Kurikulum Keterampilan*. Jakarta: Dekdikbud, 2007

Ratnawati, E, *Karakteristik Teori-Teori Belajar Dalam Proses Pendidikan (Perkembangan Psikologis Dan Aplikasi)*. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2), 2016

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.

Sari, A. J, *Kendala , Dampak , Kelemahan serta Antisipasi Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online*, Jurnal, 2020.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, Sugion, 2012.  
Suhery, Dkk, *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol 1, Nomor 3, 2020.

Sukardi, *Metodelogi penelitian pendidikan kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: Bumi aksara, 2012.

Sumiati, Arsa. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2009

Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta Raja: Grafindo Persada, 2004.

Syah, R. H, *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. SALAM: Jurnal Sosial Dan Teknologi, P., Dingin, P., & Modifikasi, U. *No2 Vol. X* .2015.

Thityn, Dkk, *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*, Jurnal Pendidikan, Vol 30, Nomor 1, 2021.

Wajtrakul, B, *Online learning adoption: effects of neuroticism, openness to experience, and perceived values*, Interactive Technology and Smart Education, Vol. 13 Issue: 3. 2016

Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Volum 2, Nomor 1, 2020.

Wina sanjana, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta. Kencana, 2012

Winkel, W. S. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2004.

Yokhebed, Sudarisman, S., Widha, S. 2012. Pembelajaran Biologi Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dngan Pendekatan Keterampilan Proses Sains untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar . Jurnal Inkuiri Vol 1 (3) 2012

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Zapalska, A., & Brozik, D. Learning Styles and *Online Education*. CampusWide Information Systems. 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Pertiwi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl lahir : Kuala Lagan, 17 Agustus 1999  
Alamat : Desa Kuala Lagan, Rt: 03 kec. Kuala Jambi  
kab. Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi  
  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat Email : [pertiwijbi@gmail.com](mailto:pertiwijbi@gmail.com)  
No Kontak : 085368186886  
**Pendidikan Formal**  
1. SD : SD No. 15/10 Tanjung Jabung Timur (2006-2012)  
2. SMP : Smp Negeri 7 Tanjung Jabung Timur (2012-2015)  
3. SMA : Sma Negeri 9 Tanjung Jabung Timur (2015-2018)  
4. S1 : UIN Sulthan Thaha Saifuddi Jambi (2018-2022)



Jambi,

2022

Pertiwi  
Nim. 207180022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

### Judul : Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* Ilmu Penegetahuan Alam

#### A. Tempat Penelitian

Di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur

#### B. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
  - a. Mengamati siswa di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur.
  - b. Mengamati jenis-jenis metode yang digunakan di SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur.
  - c. Memperhatikan proses pembelajaran dalam jaringan IPA di SMPNegeri 7 Tanjung Jabung Timur.
2. Wawancara/Interview
  - a. Guru IPA

No	PERTANYAAN UNTUK GURU
1	Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran ?
2	Media apa yang digunakan pada mata pelajaran IPA? Apa pertimbangannya?
3	Apa saja hambatan atau kesulitan yang bapak atau ibu dapatkan selama pembelajaran daring ?
4	Bagaimana cara bapak atau ibu mensiasati hambatan tersebut?
5	Bagaimana siswa memahami materi selama pembelajaran daring..?
6	Bagaimana bapak atau ibu menyiapkan materi menggunakan daring ?
7	Apa saja sisi positif dan negatif dari pembelajaran daring..?
8	Bagaimana dengan siswa yang tidak memiliki handphone atau pun kuota internet ?
9	Bagaimana cara ibu mengatasi dengan banyak nya siswa yang tidak mengumpulkan tugas ?
10	Bagaimana dengan penilaian akhir siswa? Apakah terdapat perbedaan dengan pembelajaran tatap muka?
11	Apakah siswa yang nilainya berada dibawah KKM memerlukan remedial ?

Sumber: (Sarah, 2020. Hlm. 74-76)

b. Siswa

No	PERTANYAAN UNTUK MURID
1	Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran ?
2	Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring?
3	Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?
4	Bagaimana dengan tugas yang diberikan?
5	Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?
6	Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring ?
7	Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Sumber: (Sarah, 2020. Hlm. 74-76)

c. Daftar Informan

No	NAMA	JABATAN
1	Kusbani, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Renni Marlina, S.Pt	Guru IPA VII A
3	Fit Hendriyani, S.Pd	Guru IPA VIII A
4	Mansyur, ST	Guru IPA IX A
5	Akbar	Siswa Kelas VII A
6	Wahyu	Siswa Kelas VII A
7	Ririn	Siswa Kelas VII A
8	Ica	Siswa Kelas VII A
9	Irwan	Siswa Kelas VII A
10	Hendra	Siswa Kelas VII A
11	Rohana	Siswa Kelas VII A
12	Sita	Siswa Kelas VII A
13	Aura	Siswa Kelas VII A
14	Cantika	Siswa Kelas VII A
15	Syifa	Siswa Kelas VIII A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

16	Anggun	Siswa Kelas VIII A
17	Meimei	Siswa Kelas VIII A
18	Elsa	Siswa Kelas VIII A
19	Sirta	Siswa Kelas VIII A
20	Adinda	Siswa Kelas VIII A
21	Nirmala	Siswa Kelas VIII A
22	Kasih	Siswa Kelas VIII A
23	Edo	Siswa Kelas VIII A
24	Aditya	Siswa Kelas VIII A
25	Citra	Siswa Kelas IX A
26	Putri	Siswa Kelas IX A
27	Yuni	Siswa Kelas IX A
28	Dina	Siswa Kelas IX A
29	Fitri	Siswa Kelas IX A
30	Indah	Siswa Kelas IX A
31	Romi	Siswa Kelas IX A
32	Bima	Siswa Kelas IX A
33	Piki	Siswa Kelas IX A
34	Arpan	Siswa Kelas IX A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Renni Marlina, S.Pt  
Jabatan : Guru IPA VII A  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : S1

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru mata pelajaran masing-masing yang mana menurut die pas lah

2. Media apa saja yang digunakan pada mata pelajaran IPA? Apa pertimbangannya?

Jawab : paling sering menggunakan media video pembelajaran soalnya kalo pembelajaran IPA ni banyak prakteknya dan jugs belajar menggunakan zoom

3. Apa saja hambatan atau kesulitan yang bapak atau ibu dapatkan selama pembelajaran daring?

Jawab : hambatannya same yang dibilang ibu fit tadi masalah jaringan tak punye kuota kan kalo pakek zoom ni kuotanye harus banyak

4. Bagaimana cara bapak atau ibu mensiasati hambatan tersebut?

Jawab : dengan memberikan tugas kayak buat video atau nyuruh anakni datang langsung kesekolah

5. Bagaimana siswa memahami materi selama pembelajaran daring?

Jawab : sebagian ade lah yang paham walaupun dak semuanya

6. Bagaimana bapak atau ibu menyiapkan materi menggunakan daring?

Jawab : menyiapkan video pembelajaran tadi

7. Apa saja sisi positif dan negative dari pembelajaran daring?

Jawab : sisi positifnya siswa bise mengakses internet dengan mudah itukan jugs mempermudah anak untuk belajar dengan dapat referensi yang lebh luas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

8. Bagaimana dengan siswa yang tidak memiliki handphone ataupun kuota internet?

Jawab : kami suruh gabung belajar same kawannye kalo dak tu minjam hp mamaknye atau sepupunye

9. Bagaimana cara ibu mengatasi dengan banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas?

Jawab : dengan memberikan tugas tambahan

10. Bagaimana dengan penilaian akhir siswa? Apakah terdapat perbedaan dengan pembelajaran tatap muka?

Jawab : iya semenjak *online* nilai siswa ni naik gara-gara kalo *onlinekan* bise bebas akses internet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Fit Hendriyani, S.Pd  
Jabatan : Guru IPA VIII A  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : S1

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : ditentukan oleh guru yang mana menurut guru yang sesuai

2. Media apa saja yang digunakan pada mata pelajaran IPA? apa pertimbangannya?

Jawab : kebanyakan video pembelajaran lah kan kalo belajar IPA ni banyak prakteknya dengan *whatsapp*, *zoom* yang mana memudahkan anak

lah biar dak bingung

3. Apa saja hambatan atau kesulitan yang bapak atau ibu dapatkan selama pembelajaran daring?

Jawab : kalau hambatannya banyak kayak internet lelet jadi anak-anak ni susah paham lah jadi putar otak biak anak ni bisa paham

4. Bagaimana cara bapak atau ibu meniasati hambatan tersebut?

Jawab : dengan kasih siswa tu tugas na nanti pas tugasnya nk dikumpulkan disuruhlah siswa tu kesekolah disitu lah ditanya kalo misalnya ade yang tak paham kami jelaskan ulang lagi dan jage ngirimkan siswa ni video pembelajaran jadi walaupun kapan bisa diputar ulang videonya

5. Bagaimana siswa memahami materi selama pembelajaran daring?

Jawab : ade yang paham ade jage yang idak

6. Bagaimana bapak atau ibu menyiapkan materi menggunakan daring?

Jawab : menyiapkan video pembelajaran kadang jage tu gambar-gambar jagan sampe bosanlah pokoknya anaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Apa saja sisi positif dan negative dari pembelajaran daring?

Jawab : sisi negatifnya ya tadi karna jaringannya jelek jadi pembelajarannya terhambat kasian siswanya kalo sisi positifnya bisa belajar dimana saja

8. Bagaimana dengan siswa yang tidak memiliki handphone ataupun kuota internet?

Jawab : kami suruh gabung sama kawannya yg dekat rumah ade jugs kami kasih tugas dan jugs kami suruh datang kesekolah

9. Bagaimana cara ibu mengatasi dengan banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas?

Jawab : kami kasih tugas tambahan

10. Bagaimana dengan penilaian akhir siswa? Apakah terdapat perbedaan dengan pembelajaran tatap muka?

Jawab : iye semenjak *online* ni nilai siswa naik dari yang biasenya

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Mansyur, ST  
Jabatan : Guru IPA IX A  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pendidikan : S1

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : tergantung gurunya mau pakek media apa tapi kebanyakan kalo guru disini banyak yang gunakan *whatsaap*

2. Media apa saja yang digunakan pada mata pelajaran IPA?apa pertimbangannya?

Jawab : kalau pembelajaran IPA kami guru ni banyak menggunakan media video pembelajaran karna kalo belajar IPA ni kan lebih banyak praktek dan juge gambar-gambar yang harus dipahami

3. Apa saja hambatan atau kesulitan yang bapak atau ibu dapatkan selama pembelajaran daring?

Jawab : kesulitannya tu biaselah dak anak-anak kadang tuh tak ikut pembelajaran apalagi kalo pembelajaran *online* banyak yg main game dari pada ikut belajar alasan sama orang tua beli kuota untuk belajar padahal untuk main game ada juga sebagian siswa tu jaringannya tak stabil apalagi yang tinggal dilagan kalo mati lampu dk bise lh die ikut belajar

4. Bagaimana cara bapak atau ibu mensiasati hambatan tersebut?

Jawab : ya kalo ada yang tidak hadir dalam kelas *online* kami ni nanya ke kawan dekat siswa yang bersangkutan ngape tak hadir atau bisa tolong dikasih tau same kawannya kalo kite ade kelas kalo misalnya masih dk bisa juge dihubungi kami kasih tugas tambahan sama siswa tersebut supaya dak ketinggalan nian belajarnya

5. Bagaimana siswa memahami materi selama pembelajaran daring?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jawab : nampaknya pahami dari sebagian siswa tapi dk semuanya makanaya kami bolehkan siswa datang kesekolah kumpul tugas biar dijelaskan ulang supaya paham

6. Bagaimana bapak atau ibu menyiapkan materi menggunakan daring?

Jawab : kami siapkan video pembelajaran lah supaya siswani semangat juge untuk belajarnya

7. Apa saja sisi positif dan negative dari pembelajaran daring?

Jawab : kalo sisi positifnye tu siswa bise nyari referensi pembelajaran yang lebih luas lagi dengan bise lebih bijaksana lagi dalam penggunaan hp kalo yang negatifnye itu lah tadi kadang tu siswa ni malas malasan kalo nak belajar *online*

8. Bagaimana dengan siswa yang tidak memiliki handphone ataupun kuota internet?

Jawab : kalo zaman sekatang mustahillah dak taka de yg punye hp dalam 1 rumah tu pasti ade salah satu yang punye, jadi kami susurh die minjam hp orang tuenye atau keluargenye yg lain yg punye hp kalo dak tu die bise belajar same kawannye serempak samelah halnya dengan kalo dak punye kuota kayak gitu juge

9. Bagaimana cara ibu mengatasi dengan banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas?

Jawab : kami kasih memberikan tugas tambahan same siswa yang tidak mengumpulkan tugas

10. Bagaimana dengan penilaian akhir siswa? Apakah terdapat perbedaan dengan pembelajaran tatap muka?

Jawab : iya selama pembelajaran *online* nilai siswa naik karena kan siswa ni kalo *online* bise nengok google

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Akbar  
Jabatan : Siswa Kelas VII A  
Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : jaringan jelek kak

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah paham kak gara-gara jaringan suare ibunye tu putus-putus

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak kak setiap belajar ade be tugasnye tapi ade juge lah yang tak ade

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : kadang kami ngadu kak keguru kadang juge diam be

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal susah

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah kak dak paham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Wahyu

Jabatan : Siswa Kelas VII A

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal susah kak

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah paham kak kadang tu kalo belajar sudah dipertengahan baru masuk

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak kak setiap belajar ade be tugasnye tapi ade juge lah yang tak ade kadang ngumpulinye serempakan kak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : kadang-kadang ngomong

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal susah

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah kak dak paham tapi kadang kami tu disuruh kesekolah kak kalo misalnya ade yg dak paham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Ririn

Jabatan : Siswa Kelas VII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : susah sinyal

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah kami kalo dak paham nengok di google

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak kak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak kak kami kerjekan sendiri kalo misalnya dak ngerti kami tanye same mamak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : kadang tu tugas yang dikasih guru kami dak paham kak

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : tak paham kami be sering nengok google

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Ica

Jabatan : Siswa Kelas VII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : susah sinyal kami sering tak ikut belajar *online*

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah kami kalo dak paham tanye same kakak

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak kak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak kak kami kerjekan sendiri kalo misalnya dak ngerti kami tanye same mamak dengan nengok di google

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : kadang tu tugas yang dikasih guru kami dak paham kak

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : tak paham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Irwan  
Jabatan : Siswa Kelas VII A  
Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal susah kak

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : tidak paham

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak kak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya susah

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah gara-gara sinyal jelek kadang dipertengahan putus dewek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Hendra  
Jabatan : Siswa Kelas VII A  
Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal susah kak

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah nian karna tak ade ketemu langsung

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak belum selesai satu ade lagi satu

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya susah

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Rohana

Jabatan : Siswa Kelas VII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal susah kak

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah jadi sering tinggal pelajaran karna dak paham

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak kak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya susah

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Sita

Jabatan : Siswa Kelas VII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal susah kak

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah paham pelajaran yang dikasih guru

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak nian

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak kak paling kalo ade yang susah ngomong ke mamak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya susah

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah paham pelajarannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Aura

Jabatan : Siswa Kelas VII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya kadang putus-putus

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah jadi sering tinggal pelajaran karna dak paham

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya jelek terus materi yang disampaikan same guru kadang dak ngerti

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah kadang tu tengah-tengah belajar teputus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Cantika

Jabatan : Siswa Kelas VII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : iye sinyalnya

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah dak paham

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya jelek terus materi yang disampaikan same guru kadang dak ngerti langsung be dikasih tugas

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah kak lebih enak belajar langsunglah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Syifa

Jabatan : Siswa Kelas VIII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : kesulitannya paling disinyal kak

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : iye kadang tak ngerti

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak nian setiap belajar pasti ade be yang dikasih tugas

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak paling kalo ade yang susah ngadu same orang tua kak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah kak lebih enak belajar langsunglah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Anggun

Jabatan : Siswa Kelas VIII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : tidak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : kadangtu sinyalnya jelek

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah kak lebih enak belajar langsunglah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Meimei

Jabatan : Siswa Kelas VIII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah kadang dak paham

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak kak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : kadangtu sinyalnya jelek

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah kak lebih kami lebih sering bikin tugas dan belajar dibantu dengan orang tua kalo dak tu sama kakak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Elsa

Jabatan : Siswa Kelas VIII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : susah paham materi karna sinyalnya susah

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah kadang dak paham

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak kak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak paling kami ngomong same orang tua

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : kadangtu sinyalnya jelek

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah ape lagi kalo dikasih tugas banyak nian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Sirta

Jabatan : Siswa Kelas VIII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : susah paham materi karna sinyalnya susah

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : kadang dak ngerti gara-gara sinyal susah

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak nian

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya kak

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah ape lagi kalo dikasih tugas banyak nian untungbe bise nengok google

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Adinda

Jabatan : Siswa Kelas VIII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : iye susah

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : tidak

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Nirmala

Jabatan : Siswa Kelas VIII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : susah sinyal kadang kami juga tak ada kuota

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah karena sinyalnya putus-putus

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : tidak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : kurang enak belajar langsunglah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Kasih

Jabatan : Siswa Kelas VIII A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : kadang kami tak ade kuota

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah karna sinyalnya putus-putus

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak betumpuk nian

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek dengan kuota kadang tak ade

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah enak langsung belajarnya jadi mudah paham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Edo

Jabatan : Siswa Kelas VIII A

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : kadang tak paham

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak nian

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Aditya

Jabatan : Siswa Kelas VIII A

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : kadang tak paham

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Citra

Jabatan : Siswa Kelas IX A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal susah kadang kami pegi nyari sinyal dulu

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : kadang tak paham gara-gara sinyal putus-putus

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : tidak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Putri

Jabatan : Siswa Kelas IX A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal kak

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah karna jaringan jelek kadang tak jelas ape yang dibilang guru

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak nian setiap pelajaran ade, ade jugelah yang tak ade

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah lebih enak langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Yuni

Jabatan : Siswa Kelas IX A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal hilang timbul

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah gara-gara sinyalnya

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : tidak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah lebih enak langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Dina

Jabatan : Siswa Kelas IX A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek nian

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah gara-gara sinyalnya jadi putus-putus dengan tak dengar ape yang dijelaskan sama guru

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : jangan lagi banyak nian

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak, kadang kami ngeluh dewek

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek dengan materinya kadang tak paham

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah kak kadang tak ngerti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Fitri

Jabatan : Siswa Kelas IX A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah kadang kami kalo tak ngerti mintak bantu same orang tue atau kakak untuk bantu ngerjekan tugas kalo tak paham

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak nian kadang tak paham pulak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak, kadang ngeluh dewek

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek dengan kadang putus-putus kak

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah kak kadang tak ngerti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Indah

Jabatan : Siswa Kelas IX A

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah kalo dak ngerti kami nyari di google

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak nian

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek dengan kadang putus-putus

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah kak kadang tak ngerti lebih enak langsunglah belajarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Romi

Jabatan : Siswa Kelas IX A

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya jelek

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah gara-gara sinyal putus-putus kak jadi tak paham

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyal jelek dengan kadang putus-putus jadi tak paham ape yang dijelaskan guru

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah kak kadang tak ngerti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Bima

Jabatan : Siswa Kelas IX A

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya jelek

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah gara-gara sinyal

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : iye sinyal jelek dengan kadang putus-putus jadi tak paham ape yang dijelaskan guru

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah lebih enak langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Piki

Jabatan : Siswa Kelas IX A

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya jelek dengan kadang kehabisan kuota

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah gara-gara sinyal kadang tak ngerti soalnya putus-putus

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak nian

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya kadang nak ikut belajar tu tak bise gara-gara sinyalnya kak kadang bise masok tapi putus-putus tak jelas jadinya gurunya ngomong ape

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah gara-gara sinyal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Transkrip Hasil Wawancara

### Deskripsi Proses Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : Arpan

Jabatan : Siswa Kelas IX A

Jenis Kelamin : Laki-laki

1. Apakah media pembelajaran ditentukan oleh sekolah atau guru mata pelajaran?

Jawab : guru

2. Apakah ada kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya

3. Bagaimana materi yang disampaikan oleh guru? Apakah mudah dipahami?

Jawab : susah gara-gara sinyal

4. Bagaimana dengan tugas yang diberikan?

Jawab : banyak

5. Jika mengalami kesulitan apakah dikomunikasikan dengan pihak sekolah?

Jawab : idak

6. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring?

Jawab : sinyalnya kadang nak ikut belajar tu tak bise gara-gara sinyalnya

7. Apakah mudah memahami materi dengan sistem pembelajaran daring?

Jawab : susah kadang guru jelaskan suarenye putus-putus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II

### VISI, MISI DAN TUJUAN

#### SMP NEGERI 7 TANJUNG JABUNG TIMUR

##### A. VISI

"Mewujudkan SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta peduli lingkungan"

##### INDIKATOR VISI:

1. Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME
2. Unggul dalam pengembangan Kurikulum yang mengacu 8 standar pendidikan
3. Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan *Scientific*
4. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
5. Unggul dalam kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
6. Unggul dalam pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)
7. Unggul dalam karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
8. Unggul dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

##### B. MISI

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan
2. Mewujudkan pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan
3. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
5. Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam
6. Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)
7. Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
8. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## PROFIL SMPN 7 TANJUNG JABUNG TIMUR TAHUN 2021

No.	Identias Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 7 Tanjung Jabung Timur
2	No. Statistik Sekolah	20 1 10 08 11 001
3	NPSN	10504197
4	Kategori Sekolah	Potensial
5	Jumlah Rombongan Belajar	15
6	Alamat Sekolah	Jln. Lagan RT.07 Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi
7	Telepon/HP/Fax	081366368088
8	Status Sekolah	Negeri
9	Nilai Akreditasi Sekolah	A
10	Kategori Geografis Wilayah	Dataran Rendah
11	Titik Koordinat	Latitude (Lintang) : -1.01430 Longitude (Bujur) : +103.48108
12	Nama Kepala Sekolah	Kusbani, S.Pd
13	Kepemilikan Tanah	Pemerintah Daerah
14	Status Bangunan	Permanen
15	Luas Bangunan	29,383 M <sup>2</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### DATA GURU

No	Bidang Study	Jumlah Guru		Jumlah
		L	P	
1	IPA	1	3	4
2	Matematika	1	2	3
3	Bahasa Indonesia	-	2	2
4	Bahasa Inggris	1	2	3
5	PAI	-	2	2
6	IPS	2	1	3
7	PJOK	2	-	2
8	Seni Budaya	-	2	2
9	PPKN	1	1	2
10	TIK	-	-	-
11	Prakarya	1	-	1
Jumlah		9	15	24

### DATA SISWA

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2019/2020	175	175	5	159	5	150	5	484	15
2020/2021	149	145	5	156	5	149	5	452	15
2021/2022	154	154	5	140	5	146	5	440	15

### DATA SISWA PERLOKAL TAHUN 2021-2022

No	Kelas	A	B	C	D	E	Jumlah
1	VII	30	31	31	31	31	154
2	VIII	27	28	29	27	29	140
3	IX	27	29	30	30	30	146

## PRASARANA DAN SARANA SMPN 7 TANJUNG JABUNG TIMUR

### a. Sarana

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	15	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-
3	Ruang Guru	1	-
4	Ruang Tata Usaha	1	-
5	Ruang Tamu	1	-
6	Perpustakaan	1	-
7	Lab. IPA	1	-
8	Gudang	1	-
9	WC Guru	2	-
10	WC Siswa	9	-
11	BK	1	-
12	UKS	1	-
13	PMR/Pramuka	1	-
14	Osis	1	-
15	Musholla	1	-
16	Kantin	2	-
17	Rumah Pompa/Menara Air	1	-
18	Rumah Penjaga	1	-
19	Pos Jaga	1	-

### b. Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Kursi Siswa	340	100
2	Meja Siswa	340	100
3	Kursi Guru Diruang Kelas	15	
4	Meja Guru Diruang Kelas	15	
5	Papan Tulis	15	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6	Lemari	10	5
7	Printer	4	
8	Lapangan Bola Voli	1	
9	Lapangan Bola Kaki	1	
10	Intel Pentium IV	30	
11	Intel Core i3	31	
12	Intel Core i5	3	
13	Ruang Praktek	1	
14	Meja Laboratorium Komputer	30	
15	Kursi Laboratorium komputer	30	
16	Saluran dan Instalasi Udara	1	
17	Sirkulasi Udara	1	
18	Sistem Pencahayaan	4	
19	Komputer Saling Terhubung Dengan Internet	30	
20	Jaringan Internet	1	
21	Scanner	1	
22	Stabilizer	1	
23	TV	2	
24	LCD	5	
25	VCD	1	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DOKUMENTASI



Mansyur, ST



Renni Marlina, S.Pt &  
Fit Hendriyani, S.Pd



Syifa dan Anggun



Meimei dan Elsa



Sirta dan Adinda



Nirmala dan Kasih

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Edo dan Aditya



Akbar dan Wahyu



Ririn dan Ica



Irwan dan Arpan



Rohana dan Sita



Aura dan Cantika

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi